

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA CANVA TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS XII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI MA SUNAN PANDANARAN NGAGLIK SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama

Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Muhammad Irham Fauzi

19422050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**YOGYAKARTA**

2023

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA CANVA TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS XII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI MA SUNAN PANDANARAN NGAGLIK SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama

Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Muhammad Irham Fauzi

19422050

Dosen Pembimbing :

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

2023

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Muhammad Irham Fauzi  
Nomor Mahasiswa : 19422050  
Judul Skripsi : Efektifitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 18 April 2023

Dosen Pembimbing



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irham Fauzi  
Nomor Mahasiswa : 19422050  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Efektifitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang dirujuk dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Dengan pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak terpaksa.

Yogyakarta, 18 April 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Irham Fauzi

# LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fia@uii.ac.id  
W. fia.uii.ac.id

## PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 21 Agustus 2023  
Judul Tugas Akhir : Efektivitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta  
Disusun oleh : MUHAMMAD IRHAM FAUZI  
Nomor Mahasiswa : 19422050

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I (.....)  
Penguji I : Dr. Junanah, MIS (.....)  
Penguji II : Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd. (.....)  
Pembimbing : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd (.....)

Yogyakarta, 22 Agustus 2023  
Dekan  
  
Dr. Drs. Asmuni, MA  


## LEMBAR NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 18 April 2023M  
27 Ramadhan 1444H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**  
Universitas Islam Indonesia  
**di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 29/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2023 tanggal 10 Januari 2023 M atau 17 Jumadil Akhir 1444 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Irham Fauzi  
Nomor Pokok/NIMKO : 19422050  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : Efektifitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat dapat dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslampar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Dosen Pembimbing



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

## **MOTTO**

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia (3)

Yang mengajar (manusia) dengan pena (4)

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qur'an dan Terjemahan Artinya (Yogyakarta: UII Press, 1999), Hal 1116

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orangtua tercinta, Bambang Irawan dan Naning Suheningsih, yang selalu sabar, mendoakan, memberikan dukungan penuh, cinta dan kasih sayangnya tanpa henti kepada putra-putrinya.

Keluarga, para dosen dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan selama penulis menyusun karya ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya agar kita selalu dikaruniai dengan rezeki yang melimpah dan kesehatan terus menerus.



## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA

Oleh : Muhammad Irham Fauzi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena pandemi yang memiliki dampak pada proses kegiatan pembelajaran yang menjadi *online*. Dengan pengajaran yang dilakukan saat pandemi pastinya tidak luput dari adanya permasalahan dalam proses pembelajaran, salah satunya para pendidik dan peserta didik mengharuskan mempunyai jaringan yang kuat agar tetap berjalan dengan stabil proses pembelajaran meskipun sekolah MA Sunan Pandanaran Yogyakarta berbasis pondok pesantren yang identik jauhnya para peserta didik dengan teknologi sehingga dalam penggunaannya tidak bebas dikarenakan kebijakan pondok pesantren. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui efektivitas penerapan media canva terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sebanyak 78 peserta didik dari jumlah populasi 358 peserta didik kelas XII dalam pengumpulan data, serta teknik analisis paired sampel t-test sebagai metode analisis penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media canva yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta selama pandemi berjalan cukup efektif dilihat melalui hasil dari paired sampel t-test bahwa penerapan media canva memiliki perbedaan sebesar 4.9103 dengan pre-test nilai rata-rata sebesar 85.2051 sedangkan post-test nilai rata-rata sebesar 90.1154 dengan standar deviasi 3.971 yang dimana penerapan media canva berjalan di katagorikan cukup efektif.

**Kata kunci:** Efektivitas; Canva; PAI; Pandemi Covid-19.

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTING CANVA MEDIA ON CLASS XII STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS AT MA SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA***

**Muhammad Irham Fauzi**

*This research is motivated by the existence of a pandemic phenomenon that has an impact on the process of learning activities that become online. Teaching that was carried out during a pandemic certainly did not escape problems in the learning process, one of which was that educators and students were required to have a strong network to keep the learning process running smoothly, even though the MA Sunan Pandanaran Yogyakarta school was based on an identical Islamic boarding school where the students were far away from technology and its use was not free due to Islamic boarding school policies. The purpose of this study was to determine the effectiveness of applying Canva media to student learning outcomes during the pandemic in Islamic education subjects at MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.*

*This research uses a type of field research and a quantitative approach. This study used simple random sampling of 78 students from a total population of 358 students in class XII in data collection, as well as the analysis technique of paired sample t-test as the analysis method.*

*The results showed that the application of Canva media used in the implementation of learning at MA Sunan Pandanaran Yogyakarta during the pandemic was quite effective. It was seen from the results of the paired sample t-test that the application of Canva media had a difference of 4.9103 with a pre-test average value of 85.2051 and a post-test average value of 90.1154 with a standard deviation of 3.971, indicating that the application of Canva media is categorized as quite effective.*

**Keywords:** *Effectiveness, Canva, PAI, COVID-19 Pandemic*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang mana nikmat iman dan kesehatan penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya dan pengikutnya hingga hari akhir. Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, banyak sekali bantuan yang diberikan kepada penulis dari segi materi maupun moral. Sampai pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah atau tugas akhir yang berjudul “*Efektivitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*”. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan permohonan maaf kepada beberapa pihak di antaranya:

1. Selaku rektor Universitas Islam Indonesia, Bapak Prof. Fathul Wahid, S. T, M. Sc., Ph. D.
2. Selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA beserta jajarannya.
3. Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E.,M.M.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Ibu Mur'atun Nur Arifah S. Pd. I., M. Pd. I.
5. Rasa Hormat dan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing, Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, dengan rasa sabar serta turut memberikan motivasi dan membimbing penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini sampai tuntas.
6. Cinta pertama dan *super hero* dalam hidup penulis, Ayahanda Bambang Irawan dan Ibunda Naning Suheningsih, yang selalu mendoakan, membimbing dan menuntun untuk tetap berada di jalan yang diridhoi Allah SWT. Semua yang telah kalian berikan merupakan hal yang tidak pernah penulis lupakan sepanjang masa. Seorang kakak penulis Salma Irnawati Fazrin dan seorang adik penulis Annisa Fitri Nur Jannah, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi.
7. Partner penulis Shifa Megarani, yang menjadi *support system*, tempat memberikan keluh kesah, memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini serta selalu menemani penulis semasa perkuliahan.
8. Sahabat seperjuangan penulis Thoriq, Randy, Zuka, Ahwil, Kepin, Muhtada, Noval, Hilmi, Fardhan, Rapli Al-Amin, Ilham, Rusdi, Farikha, Adinda, yang memberikan warna-warni sejak menjalani masa perkuliahan.
9. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam.

10. Keluarga besar Himpunan mahasiswa Islam MPO komisariat Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

11. Civitas Akademika Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan karya ilmiah ini masih banyak bentuk kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Karena manusia tidak lepas dari salah dan khilaf maka penulis harapkan para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang membangun agar mampu memotivasi penulis menjadi lebih baik kembali dalam dunia pendidikan. Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis mampu menjadi ladang pahala. Penulis harapkan, penelitian ini mampu menjadi bermanfaat bagi penulis, pembaca dan orang-orang di lingkup pendidikan.

Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih dan permohonan maaf apabila masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kenikmatan serta keberkahan bagi umat-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 18 April 2023



Muhammad Irham Fauzi

## DAFTAR ISI

REKOMENDASI PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR NOTA DINAS.....	v
MOTTO .....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Sistematika Pembahasan .....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	12
1. Efektivitas Penerapan Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran. 13	
2. Kerangka Pikir.....	21
3. Hipotesis .....	22
BAB III .....	23
METODE PENELITIAN.....	23

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	23
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
C. Tempat dan Lokasi Penelitian .....	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	24
1. Variabel Penelitian .....	24
2. Definisi Operasional.....	25
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
F. Instrumen Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Instrumen Penelitian.....	29
2. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	34
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Homogenitas) .....	36
1. Uji Normalitas .....	36
2. Uji Linieritas.....	36
3. Uji Homogenitas.....	37
I. Teknik Analisis Data.....	37
1. Paired Sampel T-test .....	37
2. Katagori Standar Efektivitas .....	40
BAB IV .....	41
HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Data.....	41
1. Letak Geografis Penelitian .....	41
2. Visi Misi MA Sunan Pandanaran Yogyakarta .....	41
3. Kondisi Sekolah .....	42
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	49
1. Tahap Persiapan .....	49
2. Tahap Pelaksanaan .....	52
C. Uji Asumsi .....	52
1. Uji Normalitas .....	52
2. Uji Linieritas.....	53
3. Uji Homogenitas.....	54
D. Uji Hipotesis .....	55

E. Uji Hasil Penelitian .....	55
1. Paired Sampel T-test (Uji-t Berpasangan).....	55
2. Katagori Standar Efektivitas .....	57
F. Pembahasan.....	59
1. Selama masa pandemi MA Sunan Pandanaran menggunakan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. ....	59
2. Efektivitas Penerapan Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran selama masa pandemi Covid-19. ....	65
BAB V.....	72
KESIMPULAN.....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN.....	78



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Per-kelas.....	29
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket.....	32
Tabel 4. 1 Tabel Tenaga Pendidik .....	44
Tabel 4. 2 Ekstrakurikuler.....	48
Tabel 4. 3 Uji Validitas .....	49
Tabel 4. 4 Instrumen Kuisioner yang Gugur.....	51
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Efektivitas Penerapan Media Canva.....	51
Tabel 4. 6 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 7 Uji Linieritas .....	54
Tabel 4. 8 Uji Homogenitas .....	55
Tabel 4. 9 Paired Sampel Statistics .....	56
Tabel 4. 10 Paired Sampel Correlation .....	56
Tabel 4. 11 Uji Paired Sampel Test .....	57
Tabel 4. 12 Selisih Pre test dan Post test.....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 4 1 Outline Course.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Responden Peserta Didik MA Sunan Pandanaran Yogyakarta .....	78
Lampiran 2 Kuesioner Try Out .....	80
Lampiran 3 Uji Validitas Variabel Efektivitas Penerapan Media Canva .....	83
Lampiran 4 Uji Validitas Corrected Item Efektivitas Penerapan Media Canva ...	86
Lampiran 5 Uji Reliabilitas Efektivitas Penerapan Media Canva .....	86
Lampiran 6 Kuesioner Penelitian Real .....	87
Lampiran 7 Jawaban Responden.....	90
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian .....	95
Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian .....	96

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal penyebaran covid-19 pada 31 Desember 2019 yang muncul di Kota Wuhan Tiongkok dengan secara cepat ke penjuru dunia. Untuk mengurangi menyebarnya covid-19, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan dalam berinteraksi satu dengan yang lainnya yang biasa di sebut *social distancing*. Dampak yang diberikan pada *social distancing* ini mengakibatkan terganggunya sektor ekonomi maupun pendidikan, proses belajar mengajar yang biasa dilakukan dengan tatap muka atau luring menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring<sup>2</sup>.

Keberadaan sektor pendidikan menjadi kebutuhan utama bagi suatu negara atau bangsa. Adapun perkembangan suatu negara atau bangsa dapat diukur melalui sumber daya manusia atau SDM. Perkembangan sumber daya manusia itu sendiri tidak luput dilakukan melalui sektor pendidikan. Pendidikan secara umum dapat didefinisikan sebuah usaha sadar dan terencana agar tercapainya suatu tujuan yaitu pengembangan sumber daya manusia. Untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan dapat melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada umumnya sebuah aktivitas peserta didik dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang akan berguna dimasa kini

---

<sup>2</sup> Aulia Nafirin, Irinna, Hudaidah, 'Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19.', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No 2 (2021), hal. 457

maupun masa kemudian hari<sup>3</sup>. Dengan kata lain proses pembelajaran merupakan sebuah proses intraksi pendidik dengan peserta didik. Intraksi ini yang akan mendorong peserta didik mencapai tujuan kompetensi yang telah dirancang.

Proses pembelajaran menjadi bagian dari indikator penilaian dalam keberhasilan peserta didik yang ditinjau dari hasil belajar. Menurut teori Van Dallen, faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ada enam yaitu pendidik, kurikulum, peserta didik, media pembelajaran, metode pembelajaran dan lingkungan belajar<sup>4</sup>. Pada covid-19 proses pembelajaran menjadi daring, tentunya hal baru ini memiliki masalah dan tantangan yang berbeda-beda bagi pendidik, peserta didik maupun lembaga di berbagai daerah. Agar tetap berlangsungnya proses pembelajaran, ada upaya yang digunakan yaitu meningkatkan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sejatinya memberikan rangsangan terhadap peserta didik guna menumbuhkan minat, motivasi dan keinginan belajar maupun membawa pengaruh psikologi terhadap peserta didik<sup>5</sup>. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman, menampilkan informasi dan membantu menjabarkan informasi yang diterima<sup>6</sup>.

---

<sup>3</sup> Umar, 'Media Pendidikan Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran.', *Jurnal Tarbawiyah*, 11.1 (2014), 131–144.

<sup>4</sup> Nurhayati dan Aurora Nandya Febriyanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Komik Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 10 Kota Jambi", *Jurnal Ilmiah Istoria*, (2018). Hal.109.

<sup>5</sup> *Ibid.*,

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 19.

Perkembangan teknologi pada saat ini memiliki beragam inovasi dengan banyak fitur baru yang dapat menyajikan materi pembelajaran lebih menarik dan memudahkan dalam penyampaian materi saat proses pembelajaran dilakukan secara daring. Salah satu situs *website* yang sering digunakan dalam pembuatan media pembelajaran yaitu *Canva*. *Canva* merupakan sebuah *website* desain grafis untuk membantu pengguna dalam merancang desain kreatif mungkin secara online. Dengan banyak kelebihan yang ditawarkan seperti mudahnya mengakses *website* tersebut, menu *home* yang menarik serta mempermudah pengguna dalam mencari desain grafis yang di pilih untuk media pembelajaran. Untuk memudahkan pengguna yang mayoritas adalah peserta didik, *Canva* dapat di akses melalui website dan aplikasi untuk pengguna smartphone android dan IOS.

*Canva* terus berinovasi untuk membantu proses pembelajaran secara *daring* saat kondisi pandemi covid-19 yaitu program *Canva for Education* dengan fitur siaran langsung atau *live* yang menampilkan media pembelajaran dan ruang diskusi bagi peserta didik. Untuk lebih memudahkan civitas akademik, *canva* melakukan kerja sama beserta sekolah maupun perguruan tinggi di seluruh dunia dengan memberikan akun *Canva Pro* selama 1 tahun sehingga semua fitur premium dapat dipergunakan oleh semua civitas

akademik untuk membantu pendidik membuat media pembelajaran yang lebih menarik<sup>7</sup>.

Pendidik mampu menggunakan media canva sebagai penunjang pembuatan seperti RPP dan materi yang akan diajarkan. Kemampuan pendidik dalam penggunaan teknologi sangat diperlukan meski media canva sangat mudah untuk difahami dan digunakan. Adapun penggunaan media canva dalam proses belajar mengajar secara ideal seperti pendidik melakukan *sharescreen* materi yang diajarkan kemudian peserta didik memperhatikan pendidik dalam menjelaskan materi, guna melihat pemahaman peserta didik dalam memahami materi, pendidik memberikan tugas sebagai bahan evaluasi yang digunakan pendidik seperti membuat rangkuman dalam bentuk poster melalui media canva kemudian setelah peserta didik menyelesaikan tugas dikirim kepada pendidik melalui email yang telah ditentukan.

Melalui RPP yang dirancang sendiri berupa *Outline Course* (OC) dengan hasil belajar siswa yaitu projek atau hasil nyata melalui media pembelajaran Canva<sup>8</sup>. MA Sunan Pandanaran Yogyakarta yang berbasis pondok pesantren, pondok pesantren yang identik jauhnya peserta didik terhadap teknologi dikarenakan kebijakan pondok pesantren yang tidak memperbolehkan membawa smartphome, tetapi MA Sunan Pandanaran Yogyakarta berupaya agar menjadi MA yang berbasis teknologi untuk menghadirkan fasilitas

---

<sup>7</sup> Johan, Rustam, Sinaga "Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Menulis Iklan Poster Di Smp Nasional Sariputra Jambi", *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 11, No. 2 (Juli, 2022), hal 138.

<sup>8</sup> Observasi penelitian skripsi di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta, 7 Oktober 2022.

kebutuhan siswa dalam tercapainya kompetensi yang dibuat. Selama hampir dua tahun MA Sunan Pandanaran Yogyakarta menggunakan media Canva sebagai penunjang media pembelajaran<sup>9</sup>.

Pada penjelasan yang telah di uraikan, merupakan daya tarik peneliti guna meneliti efektivitas penggunaan media pembelajaran Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta yang berbasis pondok pesantren. Peneliti merumuskan judul penelitian “Efektivitas Penerapan Media Canva terhadap Hasil Belajar siswa kelas XII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah penerapan media pembelajaran Canva efektif terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta?
2. Seberapa besar efektivitas penerapan media pembelajaran Canva terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan

---

<sup>9</sup> <https://masunanpandanaran.sch.id/>, diakses pada 4 Oktober 2022.



- a. Untuk menganalisis efektivitas penerapan media Canva terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.
  - b. Untuk mendeskripsikan seberapa besar efektivitas penerapan media pembelajaran Canva terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Kegunaan Akademis

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan bagi peneliti terhadap media pembelajaran website Canva. Kajian ini juga mampu dijadikan referensi bagi para peneliti mendatang.

- b. Kegunaan Praktis

Secara praktis kajian ini dapat dijadikan referensi melalui sarana pengajar Pendidikan Agama Islam di tengah era digital. Guru dapat menemukan strategi ampuh topik Pendidikan Agama Islam agar substansi pembinaan dapat diperkenalkan dengan baik.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan tersebut ialah contoh dalam skripsi ini untuk memberikan gambaran bab demi bab. Adapun yang menjadi langkah-langkah dalam penyusunan skripsi ini yaitu terdiri dari:

Bab pertama ini berisikan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua ini menyajikan tentang media website Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi permasalahan.

Bab ketiga ini menguraikan mengenai metode penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas) dan teknik analisis data.

Bab keempat ini berisi hasil pengamatan melalui observasi, kuisioner dan dokumentasi, serta merangkum data yang diperoleh untuk pembahasan data.

Bab kelima mencantumkan kesimpulan secara singkat apa yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemudian implikasi dari analisis yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Guna menyusun skripsi ini, penulis telah menelusuri beberapa kajian-kajian yang sebelumnya telah diteliti dengan menyesuaikan terhadap kajian yang akan dilaksanakan oleh penulis, yaitu khususnya yang berhubungan dengan Efektivitas Penerapan Media Canva terhadap Hasil Belajar siswa kelas XII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, adapun kajian-kajian tersebut antara lain :

1. Jurnal yang berjudul Pengembangan Media Canva sebagai Media Pembelajaran pada Materi Listrik Statis, yang diteliti oleh Siwi Puji Astuti mahasiswi Universitas Indraprasta PGRI pada tahun 2021<sup>10</sup>. Fokus penelitian ini adalah Pengembangan Media Canva sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaan dengan fokus peneliti yakni melihat Efektifitas Penerapan Media Canva terhadap hasil belajar siswa kelas XII MA Sunan Pandanaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Penelitian skripsi yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Sambit Ponorogo, dari salah satu skripsi IAIN

---

<sup>10</sup> Astuti, Siwi. P. "Pengembangan Media Canva sebagai Media Pembelajaran pada Materi Listrik Statis", *Navigation Physics: Journal of Physics Education*, 3 (1) (Juni, 2021), hal. 8-15.

Ponorogo tahun 2021 oleh Rizkio Sholikin<sup>11</sup>. Fokus dari kajian ini yakni Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar dengan 6,5% pengaruh pembelajaran daring sementara 93,5% dipengaruhi faktor lain. Fokus dari penelitian ini memiliki perbedaan yakni variabelnya. Peneliti memfokuskan pada Media Pembelajaran website Canva terhadap hasil belajar.

3. Penelitian Mega Merdiana di tahun 2021 di dalam jurnalnya “Pengaruh Penggunaan Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS SMP Nurul Hidayah<sup>12</sup>”. Fokus dari penelitian ini pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Sedangkan peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif tetapi teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.
4. Jurnal yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar, yang di teliti oleh Meliana Dwi Ardana, Dian Permatasari Kusuma Dayu dan Dian Nur Antka Eky Hastuti mahasiswi Universitas PGRI Madiun pada tahun 2022<sup>13</sup>. Penelitian tersebut menggunakan jenis

---

<sup>11</sup> Sholikin Rizkio, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021.

<sup>12</sup> Merdiana Mega, Muharam Yamlean, "Pengaruh Penggunaan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS SMP Nurul Hidayah Babelan Bekasi", *Jurnal Pendidikan Dan Bisnis*, Vol. 3, No. 2 (Mei, 2022), hal. 357–366.

<sup>13</sup> Meliana Dwi Ardana, Dian Permatasari Kusuma Dayu, Dian Nur Antika Eky Hastuti, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada

pendekatan Kuantitatif dengan metode *True Eksperimen*. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan tingkat ekplanasi Asosiatif.

5. Penelitian yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Semangat Belajar Siswa di SD Swasta Muhammadiyah 38 Sunggal, yang diteliti oleh Dewi Sry Annisa, Jihan Husna Fadilla, Muammar Ikram dan Roni Hardianto<sup>14</sup>. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Ex-post facto* agar mendapatkan hasil dari variabel terikat yaitu Semangat Belajar. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan variabel terikat Hasil Belajar Siswa.
6. Penelitian oleh Ridwan Sa'adi, Universitas Siliwangi pada tahun 2020 dalam skripsinya berjudul Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Canvas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem<sup>15</sup>. Fokus dari penelitian ini pada pembelajaran daring dengan Canvas pada materi ekosistem berupa metode pendekatan melalui *pre-experimental*, menggunakan kelas X MIPA 6 sebagai kelas eksperimen. Sedangkan peneliti memfokuskan pada efektivitas media pembelajaran berbasis

---

Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar", *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Vol. 3 (Juli, 2022), hal. 407–419.

<sup>14</sup> Dewi Sry Annisa, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Semangat Belajar Siswa Di SD Swasta Muhammadiyah 38 Sunggal*, *JMP-DMT*, 2020, 1.

<sup>15</sup> Sa'adi Ridwan, "Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Canvas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem", *Skripsi*, Tasikmalaya: Universitas Siliwangi, 2020, hal. 1-94.

Canva didalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode pendekatan Kuantitatif Asosiatif.

7. Jurnal yang berjudul Efektivitas Media Canva untuk Meningkatkan *Self Esteem* pada Siswa, yang diteliti oleh Novi Mulyani dan Cici Yulia mahasiswi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA pada tahun 2022<sup>16</sup>. Penelitian ini memfokuskan pada pemanfaatan media canva terhadap *self esteem* melalui metode penelitian *pre eksperimen*. Sedangkan peneliti mengkaji efektivitas media canva terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif Asosiatif
8. Penelitian Noor Hanifah dalam jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia pada tahun 2022<sup>17</sup>. Fokus dari kajian ini yakni penggunaan Media Canva terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kimia melalui metode pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan peneliti memfokuskan pada Efektivitas Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode pendekatan Kuantitatif Asosiatif.

---

<sup>16</sup> Mulyani, Novi dan Cici Yulia, "Efektivitas Media Canva Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Siswa", *Research and Development Journal of Education*, Vol. 8, No. 2 (Oktober, 2022), hal. 518- 524.

<sup>17</sup> Hanifah, Noor, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia", *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, Vol. 2, No. 2 (Mei, 2022), hal. 226–233.

Melalui kajian pustaka yang telah disampaikan diatas, bahwasannya membahas pengaruh atau penerapan media pembelajaran dengan lebih *subject*. Sesuai proses pengumpulannya dengan lokasi jenjang pendidikannya. Dengan penelitian terdahulu yang lebih *subjectif* yaitu adanya penelitian khusus media pembelajaran yang sudah disebutkan. Misalnya yaitu dengan menggunakan Canva dan Canvas.

Kemudian dapat dilihat terdapat kesamaan teori yang digunakan dari beberapa kajian pustaka yang sudah dijelaskan. Salah satunya yaitu tentang penggunaan Canva, Hanya saja, lebih ingin mengetahui efektivitas dari media Canva yang digunakan pada jenjang pendidikan dalam pondok pesantren bukan penggunaan media Canva pada jenjang pendidikan negeri. Oleh karena itu, peneliti akan melaksanakan penelitian guna mengetahui efektivitas penerapan media Canva terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta seperti apa. Apakah penerapannya sudah sesuai atau malah sebaliknya. Sehingga dapat ditemukan apabila pembelajaran menggunakan media Canva tersebut belum terpenuhi, maka melalui beberapa masalah kenapa media pembelajaran tersebut belum terpenuhi, akan muncul gagasan bagaimana agar efektivitas penerapan media Canva pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu digunakan dengan baik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.

## **B. Landasan Teori**

## **1. Efektivitas Penerapan Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran.**

### **a. Efektivitas Pembelajaran**

Asal mula kata efektivitas yaitu dari bahasa Inggris “*effective*” yang artinya sebuah tindakan dalam pengujian dan hasilnya terpenuhi atau mencapai apa yang ditargetkan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas yaitu pengaruh yang membawa keberhasilan. Pada pendidikan efektivitas sangat berarti dikarenakan dapat memastikan tingkat keberhasilan suatu model pendidikan yang sedang digunakan.

Menurut Bastian dalam teori yang dikemukakan efektivitas berarti suatu tujuan yang telah terpenuhi pada suatu hal yang telah ditetapkan. Efektivitas dapat diartikan juga adanya hubungan antara hasil dan tujuan yang efektif, melalui pengukuran terutama berdasarkan seberapa tinggi tingkat konsekuensi atau cakupan *output* guna mencapai tujuan atau akibat yang diinginkan diluar berbagai elemen tenaga, biaya, alat, pikiran, waktu dan lain-lain yang telah ditentukan sebelumnya<sup>18</sup>.

Effedi menuturkan bahwa efektivitas ialah sebuah proses komunikasi yang tujuannya telah tercapai didalam rancangan sesuai

---

<sup>18</sup> Asnawi, 2013, “Efektivitas Penyelenggaraan Publik Pada Samsat Coener di Malang”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Pemerintahan, UMM, hal. 6.



dari waktu dan anggaran maupun jumlah populasi yang ditetapkan<sup>19</sup>. Efektivitas memperoleh pengetahuan yang dapat diakui terutama pada aktivitas siswa dalam pembinaan. Sebuah proses pembelajaran yang efektif serta optimal diperlukannya reaksi antara pendidika dan peserta didik secara bersama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran, fasilitas di sekolah juga harus disesuaikan dari prasarana maupun sarananya dan media guna mempermudah dalam menyampaikan materi yang akan diperlukan demi meningkatnya pengembangan peserta didik.

Pembelajaran ialah proses interaksi antara siswa dengan berbagai sumber pembelajarannya baik guru maupun siswa di dalam lingkup pembelajaran sebagai pertukaran informasi. Dengan pengertian tersebut, maka efektivitas dapat diartikan sebagai ketercapaian sasaran pengajaran yang sudah direncanakan melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam setiap kegiatan. Pembelajaran yang efektif bisa dikatakan jika siswa mampu memahami konsep<sup>20</sup>.

Setiap akan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar pastinya guru telah merancang sebuah kegiatan yang akan di lakukan di dalam kelas dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau sejenisnya, agar guru memiliki tujuan dan perlakuan yang terarah ketika proses belajar mengajar berjalan. Di dalam RPP pastinya pendidik tidak hanya merancang rencana awal tetapi juga pemantauan

---

<sup>19</sup> Yohan, Ari. "Efektivitas Pelaksanaan Peraturan Daerah Perpajakan dan Retribusi Daerah dalam Memperoleh Pendapatan Sesungguhnya Daerah di Kabupaten Supiori Provinsi Papua", *e-journal uajy*, (2013).

<sup>20</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), cetakan ke-2, Hal. VII

mengenai materi yang telah di sampaikan apakah telah jelas dan tepat sehingga siswa mampu memahami. Pendidik dituntut pula untuk bisa mengoptimalkan waktu yang telah di tentukan dengan baik agar di dalam proses belajar mengajar berjalan efisien dan juga tercapai. Dengan demikian proses belajar mengajar dikatakan efektif.

#### **b. Media Pembelajaran**

Di dalam buku berjudul *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, bahwa Daryanto mengatakan media berasal dari kata *medium*. Dengan arti *medium* tersebut sebagai penghubung komunikasi dari pengirim kepada penerima komponen komunikasi. Kesimpulannya bahwa sebuah proses belajar mengajar adalah pesan komunikasi<sup>21</sup>.

Adapun menurut Azhar yang memiliki pandangan berbeda dengan Daryanto, bahwa media berasal dari kata latin *medius* yang artinya tengah atau perantara. *Wasail* dalam bahasa arab artinya media terlebih sebagai penciptaan informasi dari pengirim ke penerima<sup>22</sup>.

Melalui dua penjelasan diatas, memiliki kesimpulan bahwa media pembelajaran yaitu “segala sesuatu yang membawa dan penghubung pesan-pesan dari sumber yang telah ditentukan ke dalam proses

---

<sup>21</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2013), hal 4.

<sup>22</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsaa, 2008), hal 3.

penciptaan proses belajar mengajar yang kondusif sehingga penerima dapat menerima proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien”<sup>23</sup>.

Media pembelajaran mempunyai manfaat yang penting. Menurut Arsyad, dalam penentuan metode pengajaran mampu mempengaruhi pada media pengenalan yang akan dipakai, banyaknya komponen yang harus di perhatikan dalam penentuan media pengenalan materi baik itu jenis tugas, tujuan pembelajaran maupun *feedback* pemahaman peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir. Sebuah alat guna membantu dalam mendapatkan pengetahuan peserta didik mengenai metode yang di gunakan oleh pendidik yang dapat mempengaruhi lingkungan, kondisi yang telah di rancang pendidik<sup>24</sup>.

Selain manfaat yang dijelaskan, media pembelajaran juga memiliki manfaat yang mungkin dirasakan semua indra dan mencapai batasan wilayah dan waktu. Dalam buku yang berjudul *At Tarbiyah Wat Ta'lim*, Arsyad mengutip pendapat Yunus bahwa media memiliki pengaruh besar terhadap indra manusia sehingga pengetahuan tersebut tersampaikan dibandingkan dengan orang yang sekarang tidak menggunakan media pembelajaran<sup>25</sup>. Sehingga Arsyad menyimpulkan bahwa mendapatkan pengetahuan melalui media dapat berdampak pada perolehan pengetahuan guru pada hasil yaitu mempengaruhi dan

---

<sup>23</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (sebuah pendekatan baru)*. 2013, hal. 7-8

<sup>24</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hal.5

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal.16

mengarahkan sehingga dapat mendorong motivasi belajar dan interaksi secara langsung dan siswa dapat memilih cara belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan bahkan minat belajarnya<sup>26</sup>.

### c. Media Canva

Dengan berkembangnya teknologi untuk membantu pendidik dalam proses belajar mengajar, banyaknya media pembelajaran dengan teknologi *modern*. Media pembelajaran dapat berbentuk aplikasi maupun website adapun salah satu *website* yang tersedia dalam media pembelajaran adalah media canva.

Media canva didirikan di Sydney, Australia oleh Melinie Perkins, Cliff Obtecht dan Cameron Adams pada 1 Januari 2012. Media Canva menyediakan dua layanan yaitu gratis dan berbayar. Dalam layanan berbayar canva menyediakan *canva pro* dan *canva for enterprise*<sup>27</sup>.

Canva adalah sebuah program desain online yang menyediakan alat untuk presentasi, resume, poster, plamflet, brosur, grafik, info grafis, spanduk, sertifikat, ijazah, kartu undangan, kartu nama, kartu ucapan terima kasih, logo, label, gambar mini youtube, cerita instagram, kiriman twitter dan sampul *facebook*<sup>28</sup>. Adapun jenis-jenis

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal.26

<sup>27</sup> Johan, Rustam, Sinaga "Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Menulis Iklan Poster Di Smp Nasional Sariputra Jambi", *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 11, No. 2 (Juli, 2022), hal 138..

<sup>28</sup> Siwi Puji Astuti, "Pengembangan Media Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Listrik Statis", *Navigation Physics: Journal of Physics Education*, 3 (1) (Juni, 2021), hal. 9.

presentasi di dalam website canva yakni presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi dan lainnya. Website canva memiliki kelebihan dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Memiliki beragam desain yang menarik.
- 2) Mampu meningkatkan kreatifitas pendidik dan peserta didik dalam membuat sebuah media pembelajaran karena banyak fitur yang disediakan.
- 3) Menghemat waktu dalam membuat media pembelajaran secara praktis.
- 4) Dalam mendesain, tidak diharuskan memakai laptop tetapi dapat menggunakan gawai<sup>29</sup>.

Adapun untuk kekurangan dari canva itu sendiri, harus terhubungnya koneksi internet yang stabil baik menggunakan gawai maupun laptop. Maka dari itu, pada masa ini teknolgi semakin maju, pendidik haruslah bisa memanfaatkan media pembelajaran yang cocok dan menarik untuk peserta didiknya.

#### **d. Hasil belajar**

Menurut Sudijarto hasil belajar yakni ketercapaian oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan<sup>30</sup>. Hasil belajar memiliki arti

---

<sup>29</sup> Tanjung, dan Faiza, “Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika”, *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika*, Vol.7, No. 2 (Juni, 2019), hal. 2.

<sup>30</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 178.

yang sangat luas melingkup semua tindakan atau usaha dari generasi terdahulu untuk menuangkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan maupun keterampilan pada generasi selanjutnya guna menyiapkan agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka baik jasmani begitu pula rohani<sup>31</sup>.

Adapun menurut Nana Sudjana di dalam buku *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* mengatakan bahwa hasil belajar yaitu kemampuan-kemampuan yang peserta didik dapat setelah mendapatkan pengalaman belajarnya<sup>32</sup>. Dari beberapa kajian diatas peneliti menyimpulkan bahawa hasil belajar yaitu sebuah kesanggupan yang terdapat perubahan sikap dan perilaku peserta didik yang muncul melalui suatu proses belajar mengajar.

#### **e. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam merupakan segala usaha sadar serta terstruktur guna menyiapkan peserta didik dalam menghayati, mengerti, mengenal, hingga mengimani serta bertakwa dan berakhlak mulia yang berdasarkan pada sumbernya yaitu kitabullah Al-Qur'an dan Al-Hadis melalui sebuah proses belajar mengajar.

Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi sebagai berikut<sup>33</sup>:

---

<sup>31</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hal. 26.

<sup>32</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 2.

<sup>33</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hal. 21.

- 1) Pengembangan, bahwa Pendidikan Agama Islam mampu membantu meningkatkan iman dan takwa peserta didik kepada Allah SWT.
- 2) Penyaluran, bahwa Pendidikan Agama Islam menjadi jembatan untuk peserta didik yang memiliki bakat di bidang agama yang dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.
- 3) Perbaikan, bahwa Pendidikan Agama Islam harus bisa mengoreksi dan memperbaiki segala hal yang salah dari peserta didik.
- 4) Pencegahan, bahwa Pendidikan Agama Islam menangkal segala sesuatu yang negatif agar tidak membahayakan peserta didik.
- 5) Penyesuaian, bahwa Pendidikan Agama Islam dapat mengajarkan peserta didik beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
- 6) Sumber lain, bahwa Pendidikan Agama Islam dapat menjadi referensi atau rujukan dan sebagai pedoman peserta didik guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Hal ini telah tercantum di dalam rumusan Undang-undang yang berbunyi “Pendidikan Nasional memiliki tujuan pengembangan potensi yang dimiliki siswa sebagai insan yang bermanfaat, bertakwa dan

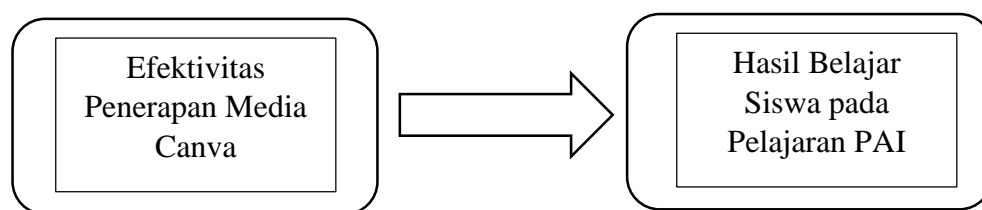
beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, berakhlak mulia, memiliki keterampilan, kreatif, demokratis dan mandiri”<sup>34</sup>.

Kesimpulannya bahwa Pendidikan Agama Islam yakni segala upaya sadar yang dilakukan oleh pendidik guna menyiapkan peserta didik untuk memahami, mempercayai maupun melakukan pengalaman atas apa yang telah diajarkan melalui proses belajar mengajar yang telah direncanakan agar tercapainya sasaran.

## 2. Kerangka Pikir

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Penerapan Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran” akan dapat menjelaskan tentang efektivitas sebuah media pembelajaran yaitu media Canva terkhusus materi Pendidikan Agama Islam yang ada di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.

Sehingga, kerangka berfikir dapat dikonsepsikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

---

<sup>34</sup> Undang-Undang No. 20 tahun 2003



### 3. Hipotesis

Hipotesis yaitu kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah penelitian<sup>35</sup>.

- a. Ha : Hasil penerapan media canva terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran dapat dikatakan efektif.
- b. Ho : Hasil penerapan media canva terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran tidak dapat dikatakan efektif.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 96.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Proses penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut para ahli, sudah sangat lama dipakai oleh para peneliti dan menjadi tradisi untuk meneliti dalam menjalankan sebuah kajian. Pendekatan ini juga biasa disebut metode positivistik dikarenakan ranah dari pendekatan ini merujuk pada filsafat positivisme.

Pendekatan penelitian ini juga dinamakan sebagai *scientific* dikarenakan termasuk dalam kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terhitung, masuk akal dan terstruktur. Dikarenakan pendekatan ini menggunakan angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik maka dari itu dinamakan pendekatan kuantitatif<sup>36</sup>.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebelum memulai untuk pengumpulan data, langkah awal yaitu menentukan subjek. Adapun keterkaitan individu untuk menggali sebuah data penelitian disebut subjek. Untuk mencapai target yang telah ditentukan dalam memberikan pembuktian yang objektif sangat di perlukannya subjek dan objek.

Menurut penjelasan yang telah dijelaskan diatas bahwa pada sebuah penelitian, subjek menjadi hal yang utama dan sangat penting melihat

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal 13

bersinambungan dengan judul penelitian dan data yang akan digunakan. Objek penelitian juga sangat penting melihat adanya objek penelitian yang berfungsi mendapatkan data yang sesuai tujuan dalam kegunaan tertentu.

Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas XII MA Sunan Pandanaran yang beralamat di Jl. Kaliurang KM 12,5, Candi Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan objek yang diteliti yaitu Efektivitas Penerapan Media Canva.

### **C. Tempat dan Lokasi Penelitian**

dalam kajian ini peneliti melakukan penelitian ini bertempat dan juga berlokasi yaitu di MA Sunan Pandanaran yang beralamat Jl. Kaliurang KM 12,5, Candi Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Hatch dan Farhady, variabel didefinisikan aksesoris seseorang atau objek yang memiliki “macam” atau “variasi” antara satu individu dengan individu lain atau dengan objek lain<sup>37</sup>. Menurut penjelasan itu bahwa, variabel yakni sebuah atribut yang memiliki ragam tertentu yang akan ditentukan oleh penulis, kemudian akan di analisis dan diambil kesimpulan. Bahwa variabel memiliki dua macam, yaitu<sup>38</sup>:

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal 60

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal 61

- a. Variabel *independen*: variabel ini dapat disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Di dalam bahasa Indonesia sering dinamakan sebagai variabel bebas. Adapun variabel bebas yakni variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi sebab dari variabel dependen.
- b. Variabel *dependen*: sering dinamakan variabel konsekuen, output dan kriteria. Di dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dikarenakan variabel bebas memberikan pengaruhnya.

Melalui penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan kedua variabel:

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah Efektivitas Penerapan Media Canva.
- b. Variabel terikat (*dependen*) adalah Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran.

## **2. Definisi Operasional**

Berdasarkan pada pendapat Shifa Megarani, definisi operasional yakni sebuah variasi yang dapat ditarik kesimpulan untuk lebih menjelaskan ciri - ciri spesifik dan lebih substantif dari variabel yang

ditentukan dalam penelitian<sup>39</sup>. Maka dari penjelasan diatas bahwa mengenai definisi operasional untuk variabel yang diteliti yakni:

- a. Efektivitas Penerapan Media Canva adalah sebuah sistem instruksional dengan hal ini merujuk pada sepasang komponen yang berhubungan satu dengan yang lain guna mencapai tujuan. Sehingga penerapan media merupakan sebuah sistem dengan terhubung satu dengan yang lainnya terhadap aspek pembelajaran yaitu metode, peserta didik, bahan, situasi, tujuan dan evaluasi pada efektivitas penerapan media Canva.
- b. Pada hasil belajar merupakan tujuan ketercapaian dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah atau akhir dari proses belajar mengajar siswa selama di kelas. Adapun dari sisi guru, akhir dari proses belajar mengajar dengan evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa hasil belajar akhir dari belajar mengajar di dalam kelas.

#### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan cakupan subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang telah ditentukan peneliti untuk di analisis dan dilakukan penarikan kesimpulan<sup>40</sup>. Tidak hanya manusia saja

---

<sup>39</sup> Shifa Megarani, "Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi Instrinsik, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawam dengan *Orgagizational Citizenship Behavior* (OCB) sebagai Pemediasi pada Karyawan CV. Karta Jafa Indo", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2022, hal. 30.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 117.

tetapi dapat sebuah objek atau benda alam yang memiliki karakteristik atau sifat yang telah ditentukan peneliti untuk sebagai populasi<sup>41</sup>.

Sampel merupakan anggota dari jumlah yang mempunyai karakteristik dari populasinya itu. Tidak menutup kemungkinan apabila populasinya banyak peneliti memahami secara menyeluruh, akan tetapi sehubungan dengan waktu dan tenaga yang terbatas maka peneliti menggunakan sampel yang diperoleh berdasarkan populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel diharuskan representatif (mewakili)<sup>42</sup>. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini merujuk pada rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persen kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir misalnya 10%

$$n = \frac{358}{1 + 358 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{358}{1 + 3,58}$$

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 117.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 118.

$$n = 78,16$$

Melalui hasil perhitungan tersebut adalah 78 responden. Kemudian ditentukannya jumlah sampel pada masing-masing kelas dengan menentukan proporsinya yang sesuai dengan jumlah siswa pada setiap kelasnya yang diteliti menggunakan rumus proposional random sampling sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel tiap kelas

n : Jumlah populasi tiap kelas

S : Jumlah total populasi di semua kelas

Maka hasil dari rumus diatas sebagai berikut:

$$\text{Putra IPA} \quad : \quad \frac{27}{358} \times 78 = 6$$

$$\text{Putra IPS} \quad : \quad \frac{50}{358} \times 78 = 11$$

$$\text{Putra IPK} \quad : \quad \frac{50}{358} \times 78 = 11$$

$$\text{Putri IPA 1} \quad : \quad \frac{41}{358} \times 78 = 9$$

$$\text{Putri IPA 2} \quad : \quad \frac{39}{358} \times 78 = 8$$

$$\text{Putri IPS 1} \quad : \quad \frac{48}{358} \times 78 = 10$$

$$\text{Putri IPS 2} \quad : \quad \frac{51}{358} \times 78 = 11$$

$$\text{Putri IPK 1} \quad : \quad \frac{26}{358} \times 78 = 6$$

$$\text{Putri IPK 2} \quad : \quad \frac{26}{358} \times 78 = 6$$

**Tabel 3. 1 Sampel Per-kelas**

No	Nama Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Putra IPA	27	6
2	Putra IPS	50	11
3	Putra IPK	50	11
4	Putri IPA 1	41	9
5	Putri IPA 2	39	8
6	Putri IPS 1	48	10
7	Putri IPS 2	51	11
8	Putri IPK 1	26	6
9	Putri IPK 2	26	6
Jumlah		358	78

## **F. Instrumen Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan guna membantu mendapatkan atau mengumpulkan data dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan serta



memecahkan suatu masalah penelitian<sup>43</sup>. Dengan istilah lain instrumen penelitian adalah alat-alat yang dapat digunakan sebagai pengukur kejadian sosial, alam yang dicermati, dan seluruh fenomena secara spesifik yang disebut variabel penelitian.

Pada kajian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan angket tertutup. Pada pilihan angket disajikan beberapa pilihan, sedangkan responden dapat memberikan tanda *ceklist*, lingkaran maupun penanda lainnya pada pilihan jawaban yang sesuai dengan dirinya<sup>44</sup>.

Dalam pembuatan angket, peneliti menggunakan skala *Likert* untuk mengukur pendapat, sikap dan tingkah laku serta persepsi individu maupun sekelompok terhadap peristiwa sosial<sup>45</sup>. Fenomena sosial dalam kajian ini telah ditentukan lebih spesifik oleh peneliti yang dapat dinamakan variabel penelitian. Pada penggunaan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dapat diperluas maupun dijabarkan yang menjadi indikator-indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi parameter dalam menyusun instrumen-instrumen pertanyaan<sup>46</sup>.

Jawaban yang dapat di pilih oleh responden pada angket berskala Likert ini memiliki tingkatan dari sangat positif hingga sangat negatif.

---

<sup>43</sup> Sukanta and Winarno, "Perancangan Tata Letak Proyektor Yang Ergonomis Pada Ruang Kuliah Universitas Singaperbangsa Karawang", *Solusi*, Vol. 10, No. 23 (Juni - Agustus, 2011), hal. 1-19.

<sup>44</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal. 100.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.134.

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 135

Dengan menggunakan lima (5) opsi jawaban yakni sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, ragu-ragu (R) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1<sup>47</sup>.

Terdapat dua (2) variabel pada kajian ini yakni efektivitas penerapan media canva dan hasil belajar siswa. Adapun sumber data dari variabel efektivitas penerapan media canva menggunakan data primer dan variabel hasil belajar menggunakan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang didapat secara langsung dari subjek maupun objek penelitian tanpa adanya perantara dengan mempergunakan alat pengukur atau alat pengambilan langsung, data ini dapat berupa hasil observasi<sup>48</sup>. Data primer yang diperoleh pada kajian ini melalui hasil-hasil dari pengisian angket variabel efektivitas penerapan media canva.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapat secara tidak langsung melalui perantara baik itu berupa catatan, bukti atau laporan historis yang tersimpan dalam arsip baik telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder

---

<sup>47</sup> *Ibid.*,

<sup>48</sup> Kuncoro, Mudjarat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga 2014), hal. 146.

yang diperoleh pada kajian ini melalui pengambilan dokumentasi berupa hasil nilai ulangan siswa kelas XII MA Sunan Pandanaran.

Dalam penjabaran angket ini, maka peneliti memiliki kisi-kisi berupa pengukuran efektivitas penerapan media canva terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran. Maka variabel tersebut dijabarkan dan dibatasi yaitu:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>UnFavourable</i>
1	Efektifitas Penerapan Media Canva	Media Pembelajaran	Menggunakan media canva yang menunjang kegiatan pengajaran Pendidikan Agama Islam	2,3 & 5	1 & 4
		Pemahaman	Proses pembelajaran diberikan dengan sangat baik dan mencapai target materi.  Memahami pentingnya mata pelajaran	6,7,8,9 &10	-

			Pendidikan Agama Islam dan hasil dari pembelajaran dapat diterapkan di kehidupan sehari hari		
		Animo terhadap Pembelajaran	Dapat memberikan suasana kelas menyenangkan agar proses Pembelajaran berjalan dengan baik	11,12,13 &15	14

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Ketika dalam mengumpulkan data yang akan diteliti pastinya terdapat teknik dalam pengumpulan data tersebut yakni memakai:

### a. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan seperangkat pertanyaan tertulis mengenai variabel. Kuesioner menjadi teknik yang efisien dikarenakan peneliti dapat mengetahui dengan jelas variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diinginkan dari pengisi

kuesioner. Kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah sampel yang banyak dan mampu tersebar secara luas<sup>49</sup>.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk mendapatkan beberapa informasi fakta, teori maupun data yang tertulis sebagai keterangan atau bukti<sup>50</sup>. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi yakni mencari data yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel yang akan diteliti baik berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, prasasti, majalah, rapar, legger, notulen dan sebagainya<sup>51</sup>. Pada kajian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk melihat hasil belajar siswa kelas XII melalui data nilai ulangan mid semester dan ulangan akhir semester.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas merupakan pengukur untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen yang digunakan. Untuk dapat dikatakan valid maka dilakukannya pengujian agar dapat mengetahui nilai validitas yang tinggi atau rendah. Apabila instrumen tersebut memiliki tingkat keakuratan yang tinggi maka dapat dikatakan valid dan apabila instrumen dengan memiliki tingkat

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 199.

<sup>50</sup> Moh. Kasmiran, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Pers, 2008), hal. 128.

<sup>51</sup> Arum Puspasari, "Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SD Se-gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo", *Skripsi*, Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2012, hal. 37.

keakuratan yang rendah maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Dalam kajian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS version 25 dengan rumus yang digunakan yakni:

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel bebas dan terikat

$n$  : Jumlah responden atau jumlah subjek

$\sum XY$  : Skor hasil perkalian X dan Y

$\sum X$  : Skor variabel X

$\sum Y$  : Skor variabel Y

Adapun uji reliabilitas merupakan pengukur yang menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data apabila instrumen tersebut dikatakan sudah baik<sup>52</sup>. Uji reliabilitas sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data untuk digunakan meneliti agar dinyatakan sudah baik dengan menggunakan alat ukur yang diyakini dan dipercayai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji *Reliability Alpha Cronbach* untuk mencari reliabilitas dengan dibantu aplikasi SPSS *version 25*.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 174.

## H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Homogenitas)

### 1. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas guna mengetahui bahwa subjek yang diteliti memiliki distribusi yang normal dan baik, apabila normal maka dapat menggunakan pengujian statistik pragmatik dan apabila subjeknya tidak normal atau baik maka dapat menggunakan pengujian statistik non-pragmatik. Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui korelasi variabel yang digunakan baik itu independen maupun dependen bersifat normal dengan syarat  $r_{Hitung} \geq 0,05$  sebaliknya apabila  $r_{Hitung} \leq 0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut bersifat tidak normal. Peneliti menggunakan formula *Kolmogorov-Smirnov* dengan dibantu aplikasi SPSS 25:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD : Total *Kolmogorov-Smirnov*

$n_1$  : Total sampel yang didapat

$n_2$  : Total sampel yang diharapkan

### 2. Uji Linieritas

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui korelasi variabel yang digunakan baik itu independen maupun dependen bersifat linier dengan syarat  $p > 0,05$  sebaliknya apabila  $p < 0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut

bersifat tidak linier<sup>53</sup>. Peneliti menggunakan formula *Kolmogorov-Smirnov* dengan dibantu aplikasi SPSS 25:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  : Harga F untuk regresi

$RK_{\text{reg}}$  : Rerata Kuadrat regresi

$RK_{\text{res}}$  : Rerata Kuadrat residu

### 3. Uji Homogenitas

Dalam perhitungan pada kajian ini, peneliti menggunakan uji homogenitas guna mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas ini sangat perlu digunakan sebelum dilakukannya uji kontrol. Uji homogenitas mampu dinyatakan homogen apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , dengan formula statistik seperti berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{MSB \text{ (Mean Square Between)}}{MSW \text{ (Mean Square Within)}}$$

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Paired Sampel T-test

Dalam menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan tahap selanjutnya setelah dilakukannya uji asumsi dengan

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d.* (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 264.



mengumpulkan semua data yang telah diperlukan dan diteliti. Analisis ini adalah evaluasi dalam bentuk angka yang dihasilkan melalui rumus statistik. Pada kajian ini, peneliti menggunakan paired sampel t-test. Paired sampel t-test (uji-t berpasangan) yakni suatu metode digunakan dalam pengujian hipotesis data yang tidak bebas (berpasangan).

Adapun tujuan dari uji-t berpasangan atau paired sampel t-test guna mengetahui perbedaan antara rata-rata kedua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Maksud dari berpasangan adalah pada data sampel keduanya mendapatkan perbedaan atau perubahan dengan data sampel pertama, dapat dikatakan dari suatu sampel bersama subjek memperoleh dua perlakuan (data)<sup>54</sup>. Sehingga peneliti mendapatkan dua macam data yakni data dari perlakuan pertama dan data perlakuan kedua.

Maka hipotesis dari penelitian ini dapat ditulis:

$$H_0 = \mu_1 - \mu_2 = 0$$

$$H_1 = \mu_1 - \mu_2 \neq 0$$

$H_a$  merupakan selisih sebenarnya dari kedua rata-rata tidak sama dengan nol. Adapun rumus uji-t berpasangan sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Dimana,

---

<sup>54</sup> Wella Ayu Sheilliarika, Sri Maryani, and Effendi Hendi, "Pengaruh Membatasi Mobilitas Kereta Api Guna", *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika (JMP)*, Vol. 12, No. 2 (Desember, 2020), hal. 43–48.

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

$\bar{D}$  : rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD : standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n : jumlah sampel

Interpensi dari rumus tersebut adalah:

a. Guna menginterpretasi uji t-test harus ditentukan:

- Nilai signifikansi  $\alpha$
  - $Df$  (*degree of freedom*) =  $N - k$ , terkhusus paired sampel
- t-test  $df = N - 1$

b. Bandingkan nilai  $t_{hit}$  dengan  $t_{tab=\alpha;n-1}$

c. Apabila:

- $t_{hit} > t_{tab}$  maka berbeda secara signifikan ( $H_0$  ditolak)
- $t_{hit} < t_{tab}$  maka tidak berbeda secara signifikan ( $H_0$  diterima)

2) Nilai Standar Deviasi

Pada proses pengujian Uji T, diperlukannya Simpangan baku atau biasa disebut dengan Standar Deviasi. Nilai dari standar deviasi ini adalah nilai statistik yang digunakan guna menentukan

seberapa dekat titik data individu menuju mean atau rata-rata nilai sampel. Standar deviasi biasanya melalui kumpulan data yang sama dengan nol yang menandakan bahwa nilai dalam himpunan tersebut sama. Tetapi jika nilai deviasi yang lebih besar maka menunjukkan bahwa titik data individu tersebut jauh dari nilai rata-rata.

## 2. Katagori Standar Efektivitas

Katagori standar efektivitas dalam sebuah penelitian digunakan melihat tingkat efektif suatu variabel. Dapat ditentukan rumus:

Tinggi =  $M+1SD$  Sampai dengan  $M+3SD$

Sedang =  $M-1SD$  Sampai dengan  $M+1SD$

Rendah =  $M-3SD$  Sampai dengan  $M-1SD$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Letak Geografis Penelitian**

MA Sunan Pandanaran Yogyakarta berlokasi di Jalan Kaliurang KM. 12,5, Kelurahan Candi Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. MA Sunan Pandanaran Yogyakarta berada dekat dengan jalur lalu lintas sehingga sekolah dapat dengan mudah dicapai menggunakan kendaraan umum atau kendaraan pribadi, baik untuk guru maupun karyawan MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.

##### **2. Visi Misi MA Sunan Pandanaran Yogyakarta**

###### **a. Visi**

Mandiri, berprestasi, cerdas dan berkepribadian Qur'ani (Mata CendeQia).

###### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan kreatif dan inovatif yang berbudaya Pesantren.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an yang berpaham Ahlus Sunnah Wal Jamaah.
- 3) Mengembangkan keterampilan berbahasa.
- 4) Mewujudkan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang terpadu.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan ibadah.

### 3. Kondisi Sekolah

#### a. Kondisi Fisik

##### 1) Ruang Kelas

1. MA Sunan Pandanaran Yogyakarta memiliki ruang kelas sebanyak 28 kelas, yaitu sebagai berikut:
2. Kelas X terdiri dari 10 kelas, yaitu 6 kelas Putri dan 4 kelas Putra.
3. Kelas XI terdiri dari 9 kelas, yaitu 2 kelas IPA Putri, 1 kelas IPA Putra, 2 kelas IPS Putri, 1 kelas IPS Putra, 2 kelas IPK Putri, 1 kelas IPK Putra.
4. Kelas XII terdiri dari 9 kelas, yaitu 2 kelas IPA Putri, 1 kelas IPA Putra, 2 kelas IPS Putri, 1 kelas IPS Putra, 2 kelas IPK Putri, 1 kelas IPK Putra.

Fasilitas yang disediakan oleh MA Sunan Pandanaran pada seluruh kelas antara lain seperti penyejuk ruangan, spidol, papan tulis, jam dinding, meja guru, penghapus, kursi, gambar Presiden beserta lambang negara Burung Garuda Pancasila, *speaker*, proyektor beserta layar proyektor.

##### 2) Potensi Sekolah

###### a) Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada MA Sunan Pandanaran tahun ajaran 2022-2023 sebanyak 1051 siswa dan siswi terdiri dari:

- a. Pada kelas X berjumlah 332 siswa yang terbagi 6 kelas putri dan 4 kelas putra. Kelas X A Putri terdiri dari 25 peserta didik,

kelas X B Putri terdiri dari 28 peserta didik, kelas X C Putri terdiri dari 34 peserta didik, kelas X D Putri terdiri dari 44 peserta didik, kelas X E Putri terdiri dari 42 peserta didik, kelas X F Putri terdiri dari 44 peserta didik, kelas X G Putra terdiri dari 27 peserta didik, kelas X H Putra terdiri dari 34 peserta didik, kelas X I Putra terdiri dari 27 peserta didik, kelas X J Putra terdiri dari 27 peserta didik.

- b. Pada kelas XI berjumlah 361 siswa yang terbagi menjadi 3 jurusan dan setiap jurusan terdapat 3 kelas. Kelas XI IPA 1 Putri terdiri dari 42 peserta didik, kelas XI IPA 2 Putri terdiri dari 40 peserta didik, kelas XI IPA 3 Putra terdiri dari 26 peserta didik, kelas XI IPS 1 Putri terdiri dari 44 peserta didik, kelas XI IPS 2 Putri terdiri dari 46 peserta didik, kelas XI IPS 3 Putra terdiri dari 54 peserta didik, kelas XI IPK 1 Putri terdiri dari 27 peserta didik, kelas XI IPK 2 Putri terdiri dari 28 peserta didik, kelas XI IPK 3 Putra terdiri dari 54 peserta didik.
- c. Pada kelas XII berjumlah 358 siswa yang terbagi menjadi 3 jurusan dan setiap jurusan terdapat 3 kelas. Kelas XII IPA 1 Putri terdiri dari 41 peserta didik, kelas XII IPA 2 Putri terdiri dari 39 peserta didik, kelas XII IPA 3 Putra terdiri dari 27 peserta didik, kelas XII IPS 1 Putri terdiri dari 48 peserta didik, kelas XII IPS 2 Putri terdiri dari 51 peserta didik, kelas XII IPS 3 Putra terdiri dari 50 peserta didik, kelas XII IPK 1 Putri

terdiri dari 26 peserta didik, kelas XII IPK 2 Putri terdiri dari 26 peserta didik, kelas XII IPK 3 Putra terdiri dari 50 peserta didik.

### 3) Tenaga Pendidik

Guru pendidik memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi Canva, adapun nama-nama guru pendidik yang memiliki kemampuan sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Tabel Tenaga Pendidik**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>MATA AJAR</b>
1	Ainun Hakiemah,Hj.S.S, S.Pd.Si,M.S.I	Madin
2	Syarifuddin, S.Pd.I, KH.	Madin
3	Ade Supriyadi, M.Ag	TAF
4	Agustina Prasetyawati, S.Pd	Eng Course
5	Ahmad Sularji, S.,H.I	
6	Andriyani, Dra	B.Indonesia
7	Anik Indah Jumini, S.Pd	Biologi
8	Anisa Nurhayati, s.pd	SUI
9	Ari Prasetyo, S.si	Informatika Teknik Terapan
10	Arif Hakim, S.H.I	
11	Arifatul Faizah, M.Pd	Fisika
12	Baeti Nur Jannah	PAI
13	Catur Sriyanti, S.Pd	B.Indonesia
14	Choiriyatun Fauziah, S.Pd	IPS Eko
15	Dima Krisna Widarjati, S.Pd	IPS Sos
16	Dewi Robiah Adawiyah	Tahfidz
17	Dzirwatin Nur Kamaliya, S.Pd	Eko
18	Febri Trifanto, M.Pd	IPA Kim
19	Hasbullah Ma'ruf	FUF
20	Heni Trisniwati, S.pd	B.Indonesia
21	Ika Werianti, S.Pd	Eng Course
22	Khoirunnisa, S.Or	Pjok
23	Laila Shofiana, M.S.I	Bahasa Arab
24	Laelatul Barokah	PAI

25	Lilik Nuroiniyah, S.Pd	Ipa Kim
26	Lutfiatun Latifah, M.Pd	Bindo
27	Maftuchah, S.H.I	PAI
28	Marsudi, S.Si	Fisika
29	Muh. Hadi Mansur, S.Pd.I	Tahfidz
30	Munadin, S.Ag	
31	Musabbih Munirudin, Ust	Bahasa Arab
32	Nabila Silmi, S.Pd	
33	Nanang Fahrurozy, Ust	Tahfidz
34	Nasrodin, S.th.I	Tahfidz
35	Noor Habib Sulthon, S.Pd.I	Bing
36	Nuk Tohul Huda, S.Pd.T, M.Pd	Math
37	Nurman Subagyo, S.Pd	Bindo
38	Nurul Kholis, S.ag	Hadist
39	Nurkhan Fuadi, Ust	Tahfidz
40	Nur Halimah, S.Pd	B.ing
41	Nurul Furqon, ust	Tahfidz
42	Qisthi Faradina Ilma Mahanani, M.S.I	
43	Ratri Nurma, S.Pd	Ips Geo
44	Reza Zitna, S.Pd	Sejarah
45	Rubiyatun, Amd	
46	Sapari, Drs	Math
47	Siti Fatimah, S.Si	Ipa Kim
48	Siti Maemunah, S.Pd	B.Indonesia
49	Siti Nuriyah, S.Pd	
50	Siti Zulfa, M.S.I	SUI
51	Sunardi Tri A, S.Kom	Informatika Teknik Terapan
52	Syifaun Nadhifahh, S.Pd	Eng Course
53	Tutut Anjarwati, S.Ag	Eng Course
54	Teguh Arifiyanto, M.Hum	-
55	Triyatun, S.Pd	Eko
56	Ufis Syahrizal, Ust	FUF
57	Zaenal, Ust	-
58	Irawati Sri Astuti, S.Si	Math Minat
59	Sri Winarti, S.Pd	Eng Course
60	Siti Nur Hidayati, S.Pd	Eko Dig
61	Fina Ivada	
62	Fatmalia Nur Prihastuti, S.Kom	Informatika Teknik Terapan
63	Mamlumatul Ulumi, SE	
64	Agus Wibawa, S.T	PJOK
65	Luthfi Rofiana, S.K.M	
66	Sailatul Ma'unah	



67	Syakirotun Ni'mah, S.Pd	PAI
68	Hidayatul Khoiriyah, S.Pd	B.Arab Minat
69	Indar Galih Utami, S.Pd	Eko Dig
70	Alfian Yusni Ristanto, S.Pd	PAI
71	Renny Pujiarti, M.Pd	PPKN
72	Shohibul Huda, S.Pd	
73	Siti Alfi Aliyah, S.Hum	Barab
74	Siti Umaroh, S.Pd	IPS Geo
75	Yustika Nurbaiti, S.Pd	Informatika Teknik Terapan
76	Iman Ismail, S.Kom	Informatika Teknik Terapan
77	Nur Baiti	Tahfidz
78	Yudhi Irawan	SUI
79	Endah Kiswandari	Bio
80	Lutfi Maulidah	
81	Nida Farhani Mubarakah, S.Pd	Barab
82	Eci Safitri, S.Pd	B.Indonesia
83	Lina Anggraeni, M.Pd.	Math Minat
84	Septinella Putri Edelweis, S.Pd	Eko Dig
85	Ilham Akbar Ciputra, S.Pd	Eko Dig
86	Ambarwati Mawaddatur Rohmah, S.Pd	IPS Sos
87	Zumrotun Ni'mah, S.Pd	Bio
88	Yudhi Irawan	SUI
89	Endah Kiswandari	Bio
90	Naufal Azzam Zuhairi, S.Pd	PAI
91	Nadzif Fikri Abady, S. Ag	PAI
92	Inayah, S.Pd	Math
93	Dewi Mekarsari Oktaviyani, S. Pd.	Math
94	Auqaqi Sahida, S.Pd	Math
95	Agung Bahroni, S.Pd	SUI
96	Rahni Suja Riwayat, S. Pd	
97	Ahmad Nur Sa'bani, S.Pd	PJOK
98	Moh Sabiq BA, S.Ag	PAI
99	Indriana Niti Hastikasari, S.Sos	
100	Risa nurhayati	B.Indonesia
101	Rizqi chajawi, S.Pd	Geo
102	Mursalat	
103	Adhityani Hanin Nugraheni, S.Pd	
104	Asmawati Eka Lestari, S.Pd	
105	Moch Rizky Eka Wijaya	

106	Arvi Pramudyantoro, S.T	Informatika Teknik Terapan
107	Pritta Anggraeni Anindyasari, S.T	Informatika Teknik Terapan
108	Rizqa Nihlatul Khusna, S.Pd	Informatika Teknik Terapan
109	M. Musa Al Hasyim, M.Si	PPKN
110	Inayah Afidatul Rochman, S.Pd	PPKN
111	Risista Ratri Rahayu, S.Pd	PPKN
112	Wiwik Wahyuningsih, S.Pd	PJOK
113	Ana tri Fadhilah	
114	Melannur Masithoh	
115	Fitrotin Niswah	
116	Nila Nurrohmatuzahrok	PAI
117	Luluk Qonita	
118	Siti Zulaikha	
119	Zanuba Qotrunada, M.E	Eko Dig
120	Niswah Qonita, S.Si	Math
121	Lutfiana Hikmawati, S.Pd	Eng Course
122	Muhammad Rizal, M.H	PPKN
123	Titania Mukti, M.E	Eko Dig
124	Hidayati Nur Hakimah, S.Pd	Eko Dig
125	Marisa khartika Dewi, S.E	PJOK
126	Naufal Azzam Zuhairi, S.Pd	PAI
127	Nadzif Fikri Abady, S. Ag	PAI
128	Inayah, S.Pd	Math
129	Dewi Mekarsari Oktaviyani, S. Pd.	Math
130	Auqaq Sahida, S.Pd	Math
131	Rochyati, M.S.I	
132	Salma Damayanti, S.Pd	Math
133	Ihda haniatun, S.ag	Tahfidz
134	Muhammmad Tasdiq Arroziq, S.Kom	
135	Kukuh Bagus Suryo Waskito, S.Kom	
136	Qurotul Uyun	
137	Nuri	Perpustakaan
138	Faiqotun	
139	Umi Mustaghfiroh, S.Pd	
140	Ahmad Faizun, S.Ag	Tahfidz
141	Lela Kristana	
142	Muhammmad Tasdiq Arroziq, S.Kom	
143	Kukuh Bagus Suryo Waskito, S.Kom	

#### 4) Ekstrakurikuler

**Tabel 4. 2 Ekstrakurikuler**

<b>NO</b>	<b>EKSTRAKULIKULER</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Pramuka	Wajib (kelas 10 dan 11)
2	Arabic Club	Pilihan
3	Vocal Line	Pilihan
4	English Club	Pilihan
5	Desain Grafis	Pilihan
6	Silat Putra	Pilihan
7	KIR	Pilihan
8	Tataboga	Pilihan
9	Silat Putri	Pilihan
10	Sepakbola	Pilihan
11	Volly Putra	Pilihan
12	Futsal	Pilihan

#### 5) Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.

Siswa dengan latar belakang santri dari berbagai daerah dan suku yang berbeda. Di tinjau melalui latar belakang tersebut, dapat menarik kesimpulan bahwa siswa memiliki pengetahuan keagamaan Islam yang cakap. Dengan menggunakan pembelajaran online berbasis Canva saat masa pandemi, proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan semestinya.

Meskipun terkendala dengan jumlah perangkat dan sinyal jaringan dalam proses pembelajaran di masa pandemi, kini kendala tersebut tidak menjadi penghalang guna tercapainya tujuan

pembelajaran, terkhusus Pendidikan Agama Islam, maka ditetapkannya banyak unsur pendukung di antaranya; sarana prasarana yang memadai, pendidik yang profesional dan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan.

## B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Dalam metode penelitian kuantitatif langkah pertama yaitu pembuatan instrumen atau kisi-kisi angket melihat pada tabel 3.2. langkah selanjutnya dilakukannya uji coba kuisisioner atau yang biasa disebut *try out*. *Try out* ini dilakukan guna menguji validitas dan reliabilitas sebuah kuisisioner, peneliti melakukan *try out* pada tempat penelitian yang berbeda tetapi memiliki variabel yang sama dengan responden 30 siswa IPA MAN 1 Yogyakarta pada hari Selasa, 31 Januari 2023.

#### a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

**Tabel 4. 3 Uji Validitas**

No. Item	r Tabel (N-2) 5%	r Hitung	Keterangan
1	0.306	-0.007	Tidak Valid
2	0.306	0.629	Valid
3	0.306	0.547	Valid
4	0.306	0.049	Valid

5	0.306	0.654	Valid
6	0.306	0.322	Valid
7	0.306	0.527	Valid
8	0.306	0.542	Valid
9	0.306	0.571	Valid
10	0.306	0.352	Valid
11	0.306	0.621	Valid
12	0.306	0.304	Tidak Valid
13	0.306	0.294	Tidak Valid
14	0.306	-0.386	Tidak Valid
15	0.306	0.501	Valid

Dalam mengetahui pengujian validitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 26*. Dengan hasil pengujian validitas yang tertera di atas pada variabel Efektivitas penerapan media Canva melalui sebanyak 15 soal, dengan 11 dinyatakan valid dan 4 diantaranya dinyatakan tidak valid maka item tersebut dianggap gugur, pada soal nomor 1, 12, 13, dan 14.

Jumlah responden di nyatakan dalam inisial N yang telah mengisi kuisisioner penelitian. Apabila di dalam sebuah nomor soal memiliki skor  $<0.306$  maka nilai dalam butir nomor soal tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, sedangkan di dalam sebuah nomor soal memiliki skor  $>0.306$  maka nilai dalam butir nomor soal tersebut

dinyatakan valid dan dapat digunakan pada tahap selanjutnya. Berikut ini instrumen angket penelitian;

**Tabel 4. 4 Instrumen Kuisoner yang Gugur**

Variabel	No. Item Favourable	No. Item Favourable yang gugur	No. Item Unfavourable	No. Item Unfavourable yang gugur
Efektivitaas Penerapan Media Canva	2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15	12,13	1,4,14	1,14

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui hasil pengukuran agar dapat dipercaya dan dapat diuji kembali atau tidaknya sebuah. Dapat dikatakan bahwa suatu kuisoner apabila reliabel maka data tersebut dapat dipercaya. Peneliti menggunakan Reliability Alpha Cronbach dalam mengukur rebiliabel sebuah data.

**Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Efektivitas Penerapan Media Canva**

Variabel	r Tabel (N-2) 5%	r Hitung	Keterangan
Efektivitas Penerapan Media Canva	0.306	0.757	Reliabel

Dalam menentukan reliabilitas dengan rTabel taraf signifikan 5% pada jumlah N=30 menunjukkan rTabel 0.306, sedangkan hasil pengujian reliabilitas mendapatkan skor 0.757 pada variabel Efektivitas Penerapan Media Canva, maka dinyatakan reliabel dan dapat melanjutkan penelitian tahap berikutnya.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap berikutnya pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada lokasi penelitian dengan menyebarkan kuisioner terkait Efektivitas Penerapan Media Canva terhadap Hasil Belajar Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran. Adapun data yang diperoleh untuk hasil belajar siswa melalui nilai raport pada responden kelas X dan kelas XII. Adapun peneliti hanya mengambil 10% populasi yaitu diambil dari setiap perwakilan setiap kelas dan menghasilkan jumlah 78 siswa. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 dan 14 Februari 2023.

## **C. Uji Asumsi**

### **1. Uji Normalitas**

Peneliti menggunakan pengujian ini menggunakan Shapiro Wilk SPSS version 26 for windows, terhadap data responden sebanyak 78 siswa MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Dalam pengujian normalitas ini dapat memperoleh data yang berdistribusi normal atau tidaknya dengan syarat  $\text{sig } r_{\text{Hitung}} > 0.05$ , maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan jika  $\text{sig } r_{\text{Hitung}} < 0.05$ , maka berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4. 6 Uji Normalitas**

		<b>Tests of Normality</b>					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar PAI	IPA 1	.228	8	.200*	.835	8	.067
	IPA 2	.250	8	.150	.918	8	.416
	IPS 1	.175	10	.200*	.856	10	.068
	IPS 2	.236	11	.089	.885	11	.120
	IPK 1	.238	6	.200*	.945	6	.700
	IPK 2	.199	6	.200*	.901	6	.378
	IPA 3	.172	6	.200*	.912	6	.452
	IPS 3	.256	11	.043	.893	11	.150
	IPK 3	.263	11	.032	.882	11	.109

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas menunjukkan hasil pengujian normalitas dengan kedua variabel yaitu Efektivitas Penerapan Media Canva (X) dan Hasil Belajar siswa kelas XII dengan skor nilai signifikansi setiap kelas >0.05 maka nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Pada uji linieritas ini, peneliti menggunakan DF atau yang biasa dikenal *Deviation From Linierity* dengan syarat apabila dikatakan linier jika sig > 0.05 maka antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier dan signifikan. Di dalam pengujian ini peneliti menggunakan *SPSS version 26 for windows*. Berikut tabel hasil pengujian linieritas:



**Tabel 4. 7 Uji Linieritas**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Efektiv	Between Groups	(Combined)	141.404	18	7.856	1.502	.122
		Linearity	15.826	1	15.826	3.026	.087
		Deviation from Linearity	125.578	17	7.387	1.412	.164
	Within Groups		308.558	59	5.230		
	Total		449.962	77			

Berdasarkan tabel yang sudah tertera di atas melalui hasil pengujian linieritas dengan menggunakan *SPSS version 26 for windows*, pada anova tabel mendapatkan skor dengan tingkat signifikansi sebesar 0.164, yang dapat dikatakan skor diatas lebih dari 0.05 dan dapat di ambil keputusan bahwa Efektivitas Penerapan Media Canva dengan Hasil Belajar Siswa memiliki hubungan yang linier.

### 3. Uji Homogenitas

Pada pengukuran ini peneliti menggunakan uji homogenitas dengan syarat dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi  $> 0.05$ . dalam penentuan keputusan peneliti menggunakan *SPSS version 26 for windows*. Berikut tabel hasil pengujian homogenitas:

**Tabel 4. 8 Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.799	8	69	.605
	Based on Median	.525	8	69	.834
	Based on Median and with adjusted df	.525	8	53.299	.832
	Based on trimmed mean	.774	8	69	.627

Berdasarkan pada tabel yang tertera di atas hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS version 26 for windows* memperoleh nilai yang signifikan sebesar 0.627 yang dapat disimpulkan skor  $0.627 > 0.05$  dan dapat dinyatakan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki sifat homogen.

**D. Uji Hipotesis**

Maka setelah dilakukannya pengujian di atas dapat disimpulkan dan dapat menjawab hipotesis yang telah dirumuskan dengan pernyataan bahwa  $H_a$  diterima: “Hasil belajar siswa kelas XII pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan media Canva dapat dikatakan efektif”. Dan pernyataan bahwa  $H_o$  ditolak.

**E. Uji Hasil Penelitian**

**1. Paired Sampel T-test (Uji-t Berpasangan)**

Peneliti menggunakan pengujian paired sampel t-test bertujuan guna mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan, kedua sampel ini memiliki kesamaan namun mempunyai dua

data. Sehingga dapat mengetahui besar tingkat perbedaan antara kedua sampel yang ada. Pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas maupun homogenitas dengan hasil yang normal merupakan syarat utama dalam pelaksanaan pengujian paired sampel t-tes. Berikut adalah tabel pengukuran paired sampel t-test:

**Tabel 4. 9 Paired Sampel Statistics**

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	85.2051	78	3.15141	.35683
	POST TEST	90.1154	78	2.41737	.27371

Pengujian menunjukkan nilai mean pada pre-test sebesar 85.205 dengan *standar deviation* 3.151 dan nilai mean pada post-test sebesar 90.115 dengan *standar deviation* 2.417, dapat dikatakan terdapat perbedaan antara nilai rata-rata sebelum menggunakan Canva dan sesudah menggunakan Canva sebesar 4.910.

**Tabel 4. 10 Paired Sampel Correlation**

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	78	.000	.998

Adapun dalam hasil korelasi atau hubungan antara pre-test dan post-test sebesar 0.998, sebagaimana pengambilan keputusan dalam korelasi

bahwa lebih besar dari 0.05 maka kedua data tidak ada memiliki hubungan yang signifikan dengan kedua data yaitu pre-test dan post-test.

**Tabel 4. 11 Uji Paired Sampel Test**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-4.9102	3.97128	.44966	-5.80564	-4.0148	-10.920	77	.000

Dalam pengujian paired sampel t-test pada tabel 4.11 terdapat nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0.000 yang menunjukkan  $< 0.05$  dengan demikian terdapat perbedaan antara pre-test dan post-test. Adapun nilai thitung lebih besar dari tTabel dengan nilai tHitung sebesar -10.920 dan tTabel sebesar 1.664 sebagaimana pengambilan keputusan maka terdapat perbedaan yang signifikan tetapi berlawanan arah antara data pre-test dan post-test.

## 2. Katagori Standar Efektivitas

Setelah dilakukannya pengujian paired sampel t-test guna mengetahui tingkatan efektivitas. Berikut adalah hasil rumus katagori standar efektivitas:

Diketahui bahwa:

Mean : 4.9

SD : 4.0

Sehingga,

Tinggi = 8.9 Sampai dengan 16.8

Sedang = 0.9 Sampai dengan 8.9

Rendah = -7.0 Sampai dengan 0.9

Kemudian peneliti melakukan pengujian dalam menentukan jumlah tingkat efektivitas dalam data antara nilai pre-test dan pos-test sehingga mendapatkan sebagai berikut:

**Tabel 4. 12 Selisih Pre test dan Post test**

		Selisih_New		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Rendah	4	5.1	5.1	5.1
	Sedang	61	78.2	78.2	83.3
	Tinggi	13	16.7	16.7	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Melihat tabel bahwa terdapat tingkat efektivitas dalam pre-test dan post-test responden dalam tingkat rendah sebanyak 4 peserta didik, tingkat sedang sebanyak 61 peserta didik, dan tingkat tinggi sebanyak 13 peserta didik. Adapun dapat dilihat melalui selisih pre-test dan post-test sebesar -4.9 dikatakan bahwa penerapan media canva terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta termasuk kedalam tingkat sedang atau cukup efektif.

## **F. Pembahasan**

### **1. Selama masa pandemi MA Sunan Pandanaran menggunakan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.**

Dalam kondisi pandemi covid-19 mengharuskannya pembelajaran jarak jauh, hal ini menjadikan media pembelajaran sebagai penunjang berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif. Menurut Miarso, efektivitas pembelajaran merupakan suatu tolak ukur mutu pendidikan dan dapat diartikan sebagai ketercapaian tujuan maupun ketepatan dalam mengkondisikan suatu situasi.

Berdasarkan pendapat Supardi dalam mengemukakan pembelajaran efektif yaitu kombinasi yang telah disusun dengan memiliki elemen manusiawi, materialis, fasilitas, perlengkapan dan pengarahan yang terarah untuk mengubah sikap peserta didik yang lebih positif dan baik dengan sesuai potensi dan perbedaan yang dimiliki peserta didik guna tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan<sup>55</sup>.

Pembelajaran yang efektif diperlukannya interaksi pengajar dengan peserta didik didalam proses belajar guna tercapainya tujuan yang telah di rencanakan. Bukan hanya interaksi saja akan tetapi peran kondisi lingkungan sekolah perlu dikondisikan dalam hal sarana dan prasarana<sup>56</sup>.

---

<sup>55</sup> Ari Yohan. "efektivitas pelaksanaan peraturan daerah perpajakan dan retribusi daerah dalam memperoleh pendapatan sesungguhnya daerah di kabupaten supiori provinsi papua", *e-journal uajj*, (2013).

<sup>56</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsaa, 2008), hal 24.

Dapat dikatakan efektif apabila peserta didik mampu memahami konsep dalam proses belajar mengajar<sup>57</sup>. Maka media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Media hanya sebagai penunjang guru dalam memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik, dikarenakan yang dituju adalah efektivitasnya dan kesesuaian terhadap rencana awal.

Pandemi covid-19 menjalar ke wilayah Indonesia tak luput MA Sunan Pandanaran Yogyakarta, hal ini menjadi diadakannya perubahan dalam sarana pembelajaran. Pada kondisi awal dengan keadaan normal dan proses pembelajaran dominan berinteraksi secara tatap muka. Dengan adanya kondisi pandemi, proses pembelajaran yang tatap muka menjadi tidak efektif dikarenakannya mencegah tidak terjadinya penularan virus dan saling menjaga jarak. Maka diperlukannya sebuah sarana yang ideal agar tetap berjalannya proses pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran menjadi acuan tenaga pengajar untuk membantu dalam penyampaian materi.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat tetap melihat faktor-faktor yang melekat pada kondisi peserta didik, pendidik dan lingkungan maupun waktu pelaksanaan pembelajaran guna pembelajaran yang lebih efektif dan materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

---

<sup>57</sup> Mulyono, *strategi pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), cetakan Ke-2 hal.VII

Dua tahun situasi pandemi melanda Indonesia yang dirasakan merupakan tantangan bagi pendidik untuk menemukan pembelajaran agar tetap berjalan dengan efektif dan tepat. Dalam rentang waktu dua tahun pandemi virus covid-19 mulainya penurunan angka kasus penyebaran di Yogyakarta dengan ini pemerintah dapat berani membuka instansi.

Dalam situasi seperti ini mulailah diperkenalkan model pembelajaran *blended learning* yang telah dirancang oleh Kementerian Pendidikan dengan langkah peserta didik terbagi menjadi dua kelompok dengan pembagian 50:50. Guna diadakannya 50% pembelajaran dilakukan secara tatap muka sedangkan 50% pembelajaran dapat dilakukan dengan daring<sup>58</sup>.

Adapun model pembelajaran *blended learning* terdapat empat konsep di dalamnya yakni ; 1) penggunaan berbagai teknologi dalam pembelajaran guna tercapai suatu tujuan pendidikan, 2) diharapkan tercapainya suatu tujuan pembelajaran dengan teknologi maupun tanpa teknologi melalui penggunaan pendekatan behaviorisme, konstruktivisme dan kognitivisme. 3) *blended learning* dapat menggunakan teknologi berupa web, video, film dan lain sebagainya dalam pembelajaran. 4) untuk terciptanya pengaruh baik dalam pembelajaran, penggunaan teknologi dapat digabungkan dengan tugas<sup>59</sup>.

---

<sup>58</sup> Mustafa, sulihin dkk, "*Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA*", (Jakarta: KemenDikBud. 2021) hal. 18.

<sup>59</sup> Indra Kartika Sari, "Blended Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 2, No. 4 (2021), hal. 2156-2163.



Melihat acuan konsep pembelajaran *blended learning*, MA Sunan Pandanaran Yogyakarta melakukan model yang dirancang secara individu dengan melihat bahwa MA Sunan Pandanaran Yogyakarta adalah madrasah dengan sistem pesantren yang dimana peserta didik tidak diperbolehkan untuk pulang. Hal ini MA Sunan Pandanaran memiliki model dalam proses pembelajaran, pendidik melakukan proses pembelajaran secara daring dan peserta didik melakukan proses pembelajaran secara daring melalui zoom sejumlah satu kelas dengan fasilitas perangkat yang telah disediakan oleh madrasah<sup>60</sup>.

Agar model pembelajaran ini dapat dilakukan, pendidik diharuskan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan tetapi MA Sunan Pandanaran memiliki penamaan yang lain terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dengan nama *Outline Course* (OC). *Outline Course* yang dimiliki MA Sunan Pandanaran, pendidik membuat dengan setiap BAB yang akan diajar.

*Outline Course* dibuat dengan menggunakan Canva yang dimana dibuat ukuran poster dan berisikan identitas madrasah, goal kompetensi, indikator, macam metode pembelajaran yang akan dipakai, produk pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi dan sumber belajar<sup>61</sup>.

Pada produk pembelajaran, pendidik memasukkan link yang akan bisa di akses oleh peserta didik dengan cara menekan logo yang telah

---

<sup>60</sup> Observasi penelitian skripsi di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta, 7 Oktober 2022.

<sup>61</sup> *Ibid*

diberikan link bahan materi yang akan diajarkan. Sedangkan pada bagian media pembelajaran, pendidik dapat memasukkan materi yang telah dirancang dalam bentuk power point test maupun dalam bentuk lainnya.



Gambar 4 1 Outline Course

Cara yang digunakan untuk kepentingan berjalannya proses pembelajaran yang efektif adalah dengan dikirimkannya terlebih dahulu *Outline Course* kepada peserta didik melalui Platform zoom meeting dan Canva agar peserta didik dapat membaca dan memahami materi lebih awal, sehingga pembelajaran yang akan berlangsung berjalan secara efektif dan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi ajar tersebut.

Selain itu, dalam penugasan juga dilakukan menggunakan aplikasi Canva. Penugasan ini ditujukan guna dikerjakan oleh peserta didik dengan

berupa pembuatan video maupun pembuatan poster yang telah pendidik beri perintah. Setelah peserta didik mengerjakan tugas, kemudian dikirimkan melalui email guna menjadi bahan evaluasi bagi pendidik<sup>62</sup>.

Kombinasi penyampaian materi dan penugasan dengan menggunakan zoom meeting sebagai bentuk pertemuan pendidik dengan peserta didik guna tercapainya pembelajaran yang interaktif. Pertemuan ini sekaligus untuk menyelaraskan pemahaman bagi peserta didik agar tidak keliru dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan. Kombinasi metode pembelajaran ini dilakukan sebagai bentuk modifikasi dari metode pengajaran yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan mengenai metode pengajaran di masa pandemi covid-19.

Dalam penerapan metode pembelajaran ini tidak luput adanya kendala seperti terbatasnya perangkat pembelajaran, jangkauan sinyal serta waktu yang diberikan dalam pemakaian perangkat, hal ini sering terjadi ketika proses pembelajaran dilakukan. Adapun dalam pengumpulan tugas yang terbatas berimbas pada ketidakmaksimalnya guru dalam menyampaikan materi-materi yang telah dirancang dalam *Outline Course*.

Melalui kendala yang telah dipaparkan pada observasi yang dilakukan peneliti. Adapun solusi yang dapat diberikan kepada peserta didik yang tidak mengikuti jam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adanya tiga upaya yang dilakukan, meliputi; upaya pertama, mengingatkan peserta didik terhadap kelalaian yang dilakukan; Tahap

---

<sup>62</sup> *Ibid.*

kedua, apabila tahap pertama tidak ditaati maka dilakukannya pemanggilan kepada peserta didik secara personal; Tahap ketiga, apabila tahap kedua tetap tidak diindahkan, maka guru Pendidikan Agama Islam akan menindaklanjuti kepada guru Bimbingan Konseling<sup>63</sup>.

Adapun pemahaman guru MA Sunan Pandanaran terhadap media teknologi yang baik, hal ini guru telah memahami perkembangan teknologi sehingga mampu digunakan dengan baik dan sesuai dengan kondisi pandemi. Dengan pemahaman guru, maka dapat terhindarnya dari kendala yang dapat mengganggu proses berjalannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran pada masa pandemi covid-19.

Melalui uraian diatas menjadi daya tarik peneliti dalam ingin mengkaji lebih lanjut terhadap efektivitas penerapan media Canva yang digunakan MA Sunan Pandanaran Yogyakarta pada masa pandemi terhadap hasil belajar siswa kelas XII.

## **2. Efektivitas Penerapan Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta selama masa pandemi Covid-19.**

Pendidikan Agama Islam yakni segala upaya sadar yang dilakukan oleh pendidik guna menyiapkan peserta didik untuk memahami,

---

<sup>63</sup> *Ibid.*

mempercayai maupun melakukan pengalaman atas apa yang telah diajarkan melalui proses belajar mengajar yang telah direncanakan agar tercapainya sasaran. Keterkaitan dengan efektivitas pembelajaran dapat diartikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan tersebut efektif apabila aktifitas pengajaran tercapai sasaran yang sesuai terhadap rencana.

Terkait dengan teori yang telah di paparkan Mulyono setiap pembelajaran pastinya guru mempunyai perencanaan awal yang terbentuk seperti RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) ataupun sejenisnya. Hal ini guru telah memiliki tujuan dan tindakan yang tepat dalam menerapkannya pada pembelajaran di kelas.

Alat penunjang yang dipergunakan oleh pendidik pada masa pandemi covid-19. Penggunaan media pembelajaran yang tepat menunjukkan kualitas pendidik yang profesional, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sebelum peneliti menyebarkan kuesioner penelitian, peneliti melakukan uji coba kuesioner atau try out, hal ini digunakan agar melihat validitas dan reliabilitas dari kuesioner. Setelah peneliti melakukan perhitungan validitas dan realibilitas maka terdapat item yang dianggap gugur pada nomor 1, 12, 13, 14 dari 15 soal. Akan tetapi hal ini tidak item yang dianggap gugur tetap digunakan pada kuesioner penelitian dikarenakan termasuk kedalam indikator yang valid. Adapun uji realibilitas kuesioner dengan taraf signifikan 5% pada rTabel dalam jumlah sampel try out  $N=30$  menunjukkan rTabel 0.306 sedangkan hasil

pengujian mendapatkan skor 0.757, maka hal ini dinyatakan reliabel dan dapat melanjutkan penelitian pada tahap selanjutnya.

Adapun setelah peneliti melakukan penelitian terkait efektivitas penerapan media Canva terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran dengan menggunakan teknik *random sampling* rumus solvin dalam sampel sebanyak 78 dari 385 siswa kelas XII (IPA, IPS, dan IPK). Terdiri dari putra IPA sebanyak 27 dengan sampel 6 siswa, putra IPS sebanyak 50 dengan sampel 11 siswa, putra IPK sebanyak 50 dengan sampel 11 siswa, putri IPA 1 sebanyak 41 dengan sampel 9 siswa, putri IPA 2 sebanyak 39 dengan sampel 8 siswa, putri IPS 1 sebanyak 48 dengan sampel 10 siswa, putri IPS 2 sebanyak 51 dengan sampel 11 siswa, putri IPK 1 maupun IPK 2 sebanyak 26 dengan masing-masing 6 sampel siswa.

Melalui kuesioner penelitian yang telah disebar pada tanggal 13-14 Februari 2023, dengan butir pertanyaan tentang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan hasil pengujian validitas yang tertera di atas pada variabel Efektivitas penerapan media Canva melalui sebanyak 15 soal, dengan 13 dinyatakan valid dan 2 diantaranya dinyatakan tidak valid maka item tersebut dianggap gugur, pada soal nomor 3 dan 15.

Jumlah responden di nyatakan dalam inisial N yang telah mengisi kuisisioner penelitian. Apabila di dalam sebuah nomor soal memiliki skor

$<0.1876$  maka nilai dalam butir nomor soal tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, sedangkan di dalam sebuah nomor soal memiliki skor  $>0.1876$  maka nilai dalam butir nomor soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan pada tahap selanjutnya.

Dalam menentukan reliabilitas dengan  $r_{Tabel}$  taraf signifikan 5% pada jumlah  $N-2=78-2=76$  menunjukkan  $r_{Tabel}$  0.1876, sedangkan hasil pengujian reliabilitas mendapatkan skor 0.757 pada variabel Efektivitas Penerapan Media Canva, maka dinyatakan reliabel dan dapat melanjutkan penelitian tahap berikutnya.

Kemudian peneliti melakukan pengujian normalitas, linieritas dan homogenitas. Pada pengujian normalitas ini peneliti menggunakan Shapiro Wilk dalam memperoleh data yang berdistribusi normal atau tidaknya dengan syarat  $\text{sig } r_{Hitung} >0.05$ , maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan jika  $\text{sig } r_{Hitung} <0.05$ , maka berdistribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas dari hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kelas IPA 1 skor 0.067, IPA 2 skor 0.416, IPA 3 skor 0.452, IPS 1 skor 0.068, IPS 2 skor 0.120, IPS 3 skor 0.150, IPK 1 skor 0.700, IPK 2 skor 0.378 dan IPK 3 skor 0.109 dengan skor nilai signifikansi  $> 0.05$  maka nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian linieritas dengan syarat apabila dikatakan linier jika  $DF > 0.05$  maka antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier dan signifikan. Hasil pengujian linieritas dengan menggunakan *SPSS version 26 for windows*, pada anova tabel

mendapatkan skor dengan tingkat signifikansi sebesar 0.164, yang dapat dikatakan antara kedua variabel yakni Efektivitas Penerapan Media Canva dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan yang linier.

Kemudian pada pengujian homogenitas dengan syarat nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka antara variansi-variansi memiliki kesamaan atau tidaknya. Hasil pengujian homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.627 > 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa kedua variansi yakni Efektivitas Penerapan Media Canva dengan Hasil Belajar Siswa memiliki hubungan yang homogen atau sama.

Penelitian ini menggunakan paired sampel t-test dalam teknik analisis data dengan bantuan aplikasi *SPSS version 26 for windows*. Aplikasi *SPSS version 26 for windows* membantu peneliti dalam perhitungan data dengan hasil analisis data efektivitas penerapan media canva terhadap hasil belajar siswa. Pada tahap selanjutnya dalam menguji paired sampel t-test memiliki syarat utama yakni, telah melakukan pengujian normalitas, reliabilitas, normalitas, linieritas dan homogenitas dengan hasil yang normal, jika telah melewati beberapa proses pengujian maka dapat melanjutkan pengujian hasil penelitian.

Pengujian ini digunakan guna mengetahui perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah penerapan media canva sebagai media pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam namun sampel yang sama apakah efektif dilakukan atau tidaknya. Hasil pengujian dengan nilai rata-rata sebelum



(pre-test) menggunakan media canva sebesar 85.2051 sedangkan nilai rata-rata sesudah (post-test) menggunakan media canva sebesar 90.1154, dan selisih nilai rata-rata sebesar 4.9103.

Adapun dalam hasil korelasi atau hubungan antara pre-test dan post-test sebesar 0.998, sebagaimana pengambilan keputusan dalam korelasi bahwa lebih besar dari 0.05 maka kedua data tidak ada memiliki hubungan yang signifikan dengan kedua data yaitu pre-test dan post-test. Dengan diketahui nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pre-test dengan post-test.

Dalam pengambilan keputusan dapat melihat melalui nilai tTabel dan tHitung. Apabila nilai tHitung lebih besar dari tTabel maka dapat dinyatakan memiliki perbedaan. Nilai tHitung dalam pengujian paired sampel t-test ini sebesar -10.920 yang dimana lebih besar dari tTabel sebesar 1.664 maka terdapat perbedaan yang signifikan akan tetapi nilai dari tHitung memiliki sifat negatif yang dimana menyatakan berlawanan arah. Hal ini dapat dikatakan efektivitas penerapan media canva terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MA Sunan Pandanaran dinyatakan cukup efektif pada masa pandemi dengan diterapkan melalui luring sebaliknya dalam menggunakan media pembelajaran lainnya dapat digunakan melalui daring.

Dikarenakan bahwa penerapan media canva lebih efektif digunakan secara luring sehingga siswa dapat lebih memahami pembelajaran dan

mampu meningkatkan hasil belajar yang signifikan agar tujuan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media canva yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta dalam menunjang keberlangsungan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 berjalan dengan efektif dengan melihat nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 yang dimana lebih kecil dari pada 0.05 maka terdapat perbedaan hasil belajar sebelum menggunakan media canva dan setelah menggunakan media canva.
2. Menyimpulkan bahwa nilai rata-rata sebelum menggunakan media canva (pre-test) sebesar 85.2051 sedangkan nilai rata-rata setelah menggunakan media canva (post-test) sebesar 90.1154 dapat dikatakan memiliki perbedaan nilai rata-rata sebesar 4.9103 dengan standar deviasi 3.971 yang dimana penerapan media canva dalam katagori cukup efektif.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan analisis penelitian yang berjudul “*Efektivitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*”, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

#### 1. Sekolah

Perlu adanya penambahan perangkat pembelajaran dan penerimaan tenaga pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam maupun pembelajaran lainnya.

#### 2. Guru

Guna mengikuti perkembangan teknologi agar mampu memberikan performa baru terhadap media pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Sehingga menjadi guru yang berkualitas, kreatif dan inovatif.

#### 3. Peneliti

Bagi peneliti guna menghindari sifat berbangga diri dan selalu bersyukur atas pencapaian penelitian ini. Tanpa adanya bantuan melalui berbagai pihak, terutama dari doa orang yang selalu menyertai dan dosen pembimbing. Dalam pembuatan karya ilmiah lebih baik, lebih tepat waktu sehingga tidak membuang-buang waktu yang ada.

#### 4. Peneliti selanjutnya

Agar dapat memahami bahwa penelitian ini membahas mengenai Efektivitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dan jadikan penelitian ini sebagai rujukan atau referensi agar mampu mengembangkan kembali penelitian ini dengan memberikan solusi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari, Y. (2013). Efektivitas Pelaksanaan Peraturan Daerah Perpajakan dan Retribusi Daerah dalam Memperoleh Pendapatan Sesungguhnya Daerah di Kabupaten Supiori Provinsi Papua. *e-journal uajy*.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arum, P. (2012). *Skripsi* “Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pai Share (TPS) Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SD Se-gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo”. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Asnawi. (2013). *Skripsi* “Efektivitas Penyelenggaraan Publik Pada Samsat Coener di Malang”. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Dewi, S. A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Semangat Belajar Siswa Di SD Swasta Muhammadiyah 38 Sunggal. *JMP-DMT*, 1.
- Ergusrinia Priska Edy Johan, R. A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Menulis Iklan Poster Di Smp Nasional Sariputra Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 138.
- Febriyanti, N. d. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Komik di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 10 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Istorica*, 109.
- Indra, K. S. (2021). Blended Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2156-2163.
- Aulia, Hudaidah, (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No 2, 457
- Kuncoro, M. (2014). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Merdiana Mega, M. Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS SMP Nurul Hidayah Babelan Bekasi. *Jurnal Pendidikan dan Bisnis*, 357-366.
- Meliana Dwi Ardana, D. P. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 407-419.
- Moh., K. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Malang Pers.

- Muhammad, I. (2015). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Mulyono. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mustafa, S. (2021). *Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA*. Jakarta: KemenDikBud.
- Nana, S. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Novi Mulyani, C. Y. (2022). Efektivitas Media Canva Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Siswa. *Research and Development Journal of Education*, 518-524.
- Noor, H. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbatuan Teknologi*, 226-233.
- Nyayu, K. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ramayulis. (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan, S. (2020). *Skripsi "Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Canvas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem"*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Rizkio, S. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar", 2021
- Shifa, M. (2022). *Skripsi "Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi Instrinsik, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB) sebagai Pemediasi pada Karyawan CV. Karta Jafa Indo"*. Yogyakarta: Universitas Srjanawiyata Tamansiswa.
- Siwi, A. (2021). Pengembangan Media Canva sebagai Media Pembelajaran pada Materi Listrik Statis. *Navigation Physics: Journal of Physics Education*, 8-15.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanta, W. (2011). "Perancangan Tata Letak Proyektor Yang Ergonomis Pada Ruang Kuliah Universitas Singaperbangsa Karawang. *Solusi*, 1-19.
- Syamsul, K. (2013). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: ar Ruzz Media.

- Tanjung, F. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika*, 2.
- Umar. (2014). Media Pendidikan Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 131-144.
- Wella Ayu Sheilliarika, S. M. (2020). Pengaruh Membatasi Mobilitas Kereta Api Guna. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 43-48.





## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Responden Peserta Didik MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

No	Kelas	Nama
1	XII IPA 1	207492 Aulia Astabiwara
2	XII IPA 1	207465 Ahda Sabila Wulandari
3	XII IPA 1	207562 Kanzu Rufaida
4	XII IPA 1	207605 Nadia Usnida
5	XII IPA 1	207546 Husnul Khotimah
6	XII IPA 1	207493 Aura Zahra Arila
7	XII IPA 1	207516 Eghis Ghaitza Anis
8	XII IPA 1	207560 Kaila Azkiatunnisak
9	XII IPA 1	207685 Syu`lah Olga Elsyadida
10	XII IPA 2	207651 Rani Rahmawati
11	XII IPA 2	207676 Siti Fatimah
12	XII IPA 2	207615 Najwa Faradibah M
13	XII IPA 2	207577 Laela Amalia
14	XII IPA 2	207507 Desty Radiatus Salinas
15	XII IPA 2	207561 Kamila Hanifa Alya Sifani
16	XII IPA 2	207490 Asma` Fauziyyah
17	XII IPA 2	207468 Aisa Akira Naurah
18	XII IPS 1	207525 Fani Nur`aini
19	XII IPS 1	207580 Lisa Hayu Triningsih
20	XII IPS 1	207494 Aurellia Najwa Arini
21	XII IPS 1	207590 Mawaddah Muhajir
22	XII IPS 1	207533 Fika Luthfiana Ulfa
23	XII IPS 1	207624 Nasywaa Jihaan Labiibah
24	XII IPS 1	207582 Loulanda Hanti Izna Dhuha
25	XII IPS 1	207544 Haya Diva Ananda
26	XII IPS 1	207517 Eka Lestari
27	XII IPS 1	207505 Dede Fitri Mar`atushsholihah
28	XII IPS 2	207512 Diyana Latifatun Hasanah
29	XII IPS 2	207515 Dwina Fadhlia Rohmah
30	XII IPS 2	207698 Wardatul Hana
31	XII IPS 2	207665 Safitri Nurul Hidayah
32	XII IPS 2	207633 Niswah Aulia Zahra
33	XII IPS 2	207701 Yuna Nisa Salwa Khansa
34	XII IPS 2	207594 Miftahul Saidah
35	XII IPS 2	207829 Elsa Nadiva

36	XII IPS 2	207639 Nurul Aida
37	XII IPS 2	207691 Ulin Ni`mah
38	XII IPS 2	207704 Ziyadatunni`mah
39	XII IPK 1	207486 Arini Rufaida Mazid
40	XII IPK 1	207672 Sherly Widya Rahmawati
41	XII IPK 1	207682 Sri Rahayu
42	XII IPK 1	207473 Alivia Restri Wahyuningtyas
43	XII IPK 1	207549 Inarotul Ngulya
44	XII IPK 1	207695 Waddarozza Turrofi'aeni
45	XII IPK 2	207508 Deviari Wahyuning Trias
46	XII IPK 2	207536 Firyal Nabila
47	XII IPK 2	207623 Naqia Sofwa Maila
48	XII IPK 2	207579 Laila Nurul Hidayati
49	XII IPK 2	207628 Ngumdatul Hasna
50	XII IPK 2	207540 Griselda Hibatullah Yafi`
51	XII IPA 3	207801 M Yusuf Diffatama Pramudya
52	XII IPA 3	207734 Daffa' Aditya Rahman
53	XII IPA 3	207780 Muhammad Haekal Ramdani
54	XII IPA 3	207815 Ridho Dwi Setiawan
55	XII IPA 3	207823 Warih Abi Yakhsya'
56	XII IPA 3	207776 M Fahmi Hafidz Bahrul'Ilmi
57	XII IPS 3	207828 Ziyad Abyan Wahyudi
58	XII IPS 3	207807 Ogya Rastavara
59	XII IPS 3	207709 Achmad Syarif Hidayat
60	XII IPS 3	207747 Fuad Mahmud Ramadhan
61	XII IPS 3	207782 Muhammad Haikal Syahrulrizal
62	XII IPS 3	207722 Alfian Fachri Kurniawan
63	XII IPS 3	207714 Agung Malik Ibrahim
64	XII IPS 3	207792 Muhammad Nizar Fazari
65	XII IPS 3	207730 Bintang Anan Al-Bani
66	XII IPS 3	207760 M. Yusuf Farhani
67	XII IPS 3	207810 Rafi Ganda Pamungkas
68	XII IPK 3	207723 Anbiya Nabawi
69	XII IPK 3	207744 Fathul Huda Irawan
70	XII IPK 3	207728 Bima Adji Crsyo Prastoro
71	XII IPK 3	207775 Muhammad Dimas Setiawan
72	XII IPK 3	207710 Achnaf Zulfigar Ghiffary
73	XII IPK 3	207718 Akbar Mutsaqib Rahmatullah
74	XII IPK 3	207778 Muhammad Farchan Tazakka

75	XII IPK 3	207827 Zidan Nabriz Attaqy
76	XII IPK 3	207831 Muhammad Najmu Syarofi
77	XII IPK 3	207750 Ihsan Aji Saputra
78	XII IPK 3	207719 Akmal El Ghifari

**Lampiran 2 Kuesioner Try Out**

**ANGKET PENELITIAN**

Efektifitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII  
 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Email : .....

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini yang menyangkut penilaian anda tentang Efektifitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa, dengan memberikan tanda (x) pada kolom yang menurut anda paling sesuai.**

**C. Kriteria penilaian**

Jika terdapat pertanyaan positif, maka nilai skor sebagai berikut :			Jika terdapat pertanyaan negatif, maka nilai skor sebagai berikut :		
Point	Keterangan	Skor	Point	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5	SS	Sangat Setuju	1
S	Setuju	4	S	Setuju	2
R	Ragu-ragu	3	R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak setuju	2	TS	Tidak setuju	4

STS	Sangat tidak setuju	1	STS	Sangat tidak setuju	5
-----	---------------------	---	-----	---------------------	---

D. Apakah anda bersedia nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada raport kelas X dan XII sebagai data penelitian ? Ya / Tidak.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Penggunaan media canva yang digunakan selama proses belajar mengajar oleh guru atau peserta didik menjadi penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.					
2	Penggunaan media canva yang digunakan selama proses belajar mengajar oleh guru atau peserta didik sudah mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam.					
3	Saya menggunakan internet untuk mempermudah mendapatkan materi dari internet					
4	Saya kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media canva karena memiliki koneksi internet yang buruk.					
5	Saya sangat menyukai media Canva yang di gunakan guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.					
6	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan sangat baik dan mencapai target materi?					

7	Guru Pendidikan Agama Islam sangat baik dan mudah diterima dalam menyampaikan materi pelajaran saat menggunakan media Canva.					
8	Saya menganggap bahwa sebuah materi yang diajarkan sangat penting dan bermanfaat.					
9	Saya yakin mampu menerapkan nilai-nilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.					
10	Saya dapat mendefinisikan dan menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan oleh guru.					
11	Saya sangat senang dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam					
12	Saya sangat menyukai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring					
13	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
14	Saya kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru melalui daring.					
15	Saya adalah siswa yang sangat aktif dan responsif dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan secara daring.					

**Lampiran 3 Uji Validitas Variabel Efektivitas Penerapan Media Canva**

**Correlations**

	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	SU MK
K1 Pearson Correlation	1	-.033	.006	.133	.091	-.146	.316	-.221	-.219	-.353	.245	.008	-.155	-.196	.219	-.233
K1 Sig. (2-tailed)		.864	.973	.483	.634	.441	.089	.240	.244	.056	.193	.968	.415	.300	.244	.216
K1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K2 Pearson Correlation	-.033	1	.643**	.217	.659**	.153	.413*	.400*	.471**	.337	.309	.255	.292	-.398*	-.266	.108
K2 Sig. (2-tailed)	.864		.000	.250	.000	.421	.023	.029	.009	.069	.097	.174	.117	.029	.155	.570
K2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K3 Pearson Correlation	.006	.643**	1	-.188	.463**	.345	.329	.556**	.522**	.204	.436*	.145	.272	-.363*	.305	-.013
K3 Sig. (2-tailed)	.973	.000		.319	.010	.062	.076	.001	.003	.278	.016	.445	.147	.048	.101	.947
K3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K4 Pearson Correlation	.133	.217	-.188	1	.078	-.329	.018	.000	.281	-.066	-.036	.164	.000	-.024	-.115	-.081
K4 Sig. (2-tailed)	.483	.250	.319		.680	.076	.923	1.000	.132	.730	.852	.386	1.000	.900	.546	.669
K4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K5 Pearson Correlation	.091	.659**	.463**	.078	1	.294	.565**	.340	.362**	.435**	.412**	.203	.175	-.149	.346	.185
K5 Sig. (2-tailed)	.634	.000	.010	.680		.114	.001	.066	.049	.016	.024	.282	.356	.432	.061	.329
K5 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K6 Pearson Correlation	-.146	.153	.345	-.329	.294	1	.308	.391*	.283	.349	.330	-.167	.183	-.210	.573**	.199
K6 Sig. (2-tailed)																
K6 N																

	Sig. (2-tailed)	.441	.421	.062	.076	.114		.098	.032	.130	.059	.075	.377	.333	.265	.001	.292
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K7	Pearson Correlation	.316	.413*	.329	.018	.565**	.308	1	.335	.227	.360	.565**	.170	-	-	.275	.022
	Sig. (2-tailed)	.089	.023	.076	.923	.001	.098		.070	.227	.051	.001	.368	.471	.046	.141	.908
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K8	Pearson Correlation	-	.400*	.556**	.000	.340	.391*	.335	1	.561**	.291	.536**	.157	.279	-	.281	.464**
	Sig. (2-tailed)	.221	.029	.001	1.000	.066	.032	.070		.001	.118	.002	.409	.135	.426	.133	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K9	Pearson Correlation	-	.471**	.522**	.281	.362*	.283	.227	.561**	1	.229	.492**	.200	.241	-	.416*	.126
	Sig. (2-tailed)	.219	.009	.003	.132	.049	.130	.227	.001		.223	.006	.289	.199	.090	.022	.508
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K10	Pearson Correlation	-	.337	.204	-	.435*	.349	.360	.291	.229	1	.247	.122	.081	-	.296	.352
	Sig. (2-tailed)	.353	.069	.278	.730	.016	.059	.051	.118	.223		.189	.522	.669	.918	.112	.057
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K11	Pearson Correlation	.245	.309	.436*	-	.412*	.330	.565**	.536**	.492**	.247	1	.189	.165	-	.386*	.291
	Sig. (2-tailed)	.193	.097	.016	.852	.024	.075	.001	.002	.006	.189		.316	.383	.281	.035	.118
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K12	Pearson Correlation	.008	.255	.145	.164	.203	-	.170	.157	.200	.122	.189	1	.305	-	.345	.083
	Sig. (2-tailed)	.968	.174	.445	.386	.282	.377	.368	.409	.289	.522	.316		.102	.319	.062	.662

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K1 Pearson	-	.292	.272	.000	.175	.183	-	.279	.241	.081	.165	.305	1	.133	.248	.258
3 Correlati	.155						.137									
on																
Sig. (2-	.415	.117	.147	1.00	.356	.333	.471	.135	.199	.669	.383	.102		.482	.186	.168
tailed)				0												
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K1 Pearson	-	-	-	-	-	-	-	-	-.315	-.020	-.204	-.188	.133	1	-	.369
4 Correlati	.196	.398	.363	.024	.149	.210	.366	.151							.452	*
on		*	*				*								*	
Sig. (2-	.300	.029	.048	.900	.432	.265	.046	.426	.090	.918	.281	.319	.482		.012	.045
tailed)																
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K1 Pearson	.219	.266	.305	-	.346	.573	.275	.281	.416*	.296	.386*	.345	.248	-	1	.046
5 Correlati				.115		**								.452		
on														*		
Sig. (2-	.244	.155	.101	.546	.061	.001	.141	.133	.022	.112	.035	.062	.186	.012		.809
tailed)																
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S Pearson	-	.108	-	-	.185	.199	.022	.464	.126	.352	.291	.083	.258	.369	.046	1
U Correlati	.233		.013	.081				**						*		
M on																
K Sig. (2-	.216	.570	.947	.669	.329	.292	.908	.010	.508	.057	.118	.662	.168	.045	.809	
tailed)																
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**Lampiran 4 Uji Validitas Corrected Item Efektivitas Penerapan Media Canva**

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	53.70	25.803	-.007	.843	.780
K2	54.00	21.862	.629	.757	.717
K3	53.57	22.599	.547	.775	.727
K4	54.60	25.283	.049	.664	.776
K5	54.20	20.510	.654	.635	.708
K6	54.30	24.907	.322	.766	.748
K7	54.53	22.189	.527	.740	.726
K8	53.87	22.189	.542	.584	.725
K9	54.13	22.602	.571	.805	.725
K10	54.67	23.885	.352	.620	.744
K11	54.23	21.426	.621	.665	.716
K12	55.10	22.921	.304	.615	.751
K13	54.77	23.978	.294	.439	.749
K14	54.70	28.424	-.386	.562	.795
K15	55.37	22.516	.501	.857	.729

**Lampiran 5 Uji Reliabilitas Efektivitas Penerapan Media Canva**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.757	15

## Lampiran 6 Kuesioner Penelitian Real

### ANGKET PENELITIAN

Efektifitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Email : .....

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini yang menyangkut penilaian anda tentang Efektifitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa, dengan memberikan tanda (x) pada kolom yang menurut anda paling sesuai.

#### C. Kriteria penilaian

Jika terdapat pertanyaan positif, maka nilai skor sebagai berikut :			Jika terdapat pertanyaan negatif, maka nilai skor sebagai berikut :		
Point	Keterangan	Skor	Point	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5	SS	Sangat Setuju	1
S	Setuju	4	S	Setuju	2
R	Ragu-ragu	3	R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak setuju	2	TS	Tidak setuju	4
STS	Sangat tidak setuju	1	STS	Sangat tidak setuju	5

D. Apakah anda bersedia nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada raport kelas X dan XII sebagai data penelitian ? Ya / Tidak.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Penggunaan media canva yang digunakan selama proses belajar mengajar oleh guru atau peserta didik sudah mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam.					
2	Saya menggunakan internet untuk mempermudah mendapatkan materi dari internet					
3	Saya kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media canva karena memiliki koneksi internet yang buruk.					
4	Saya sangat menyukai media Canva yang di gunakan guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.					
5	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan sangat baik dan mencapai target materi?					
6	Guru Pendidikan Agama Islam sangat baik dan mudah diterima dalam menyampaikan materi pelajaran saat menggunakan media Canva.					
7	Saya menganggap bahwa sebuah materi yang diajarkan sangat penting dan bermanfaat.					
8	Saya yakin mampu menerapkan nilai-nilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.					
9	Saya dapat mendefinisikan dan menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan oleh guru.					
10	Saya sangat senang dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam					

11	Saya adalah siswa yang sangat aktif dan responsif dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan secara daring.					
----	---	--	--	--	--	--

### Lampiran 7 Jawaban Responden

NO	KELAS	JK	NAMA	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K15	SUMK	RK X	RK XII	Column1
1	1	1	207492 Aulia Astabiwara	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	48	86	86	1
2	1	1	207465 Ahda Sabila Wulandari	4	5	1	4	2	2	3	3	3	2	3	32	84	87	1
3	1	1	207562 Kanzu Rufaida	5	5	1	4	5	5	5	3	4	4	4	45	85	92	1
4	1	1	207605 Nadia Usnida	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	49	86	86	1
5	1	1	207546 Husnul Khotimah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	84	92	1
6	1	1	207493 Aura Zahra Arila	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	2	46	85	87	1
7	1	1	207516 Eghis Ghaita Anis	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	44	86	88	1
8	1	1	207560 Kaila Azkiatunnisak	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	51	85	89	1
9	1	1	207685 Syu`lah Olga Elsyadida	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	43	86	88	1
10	2	1	207651 Rani Rahmawati	3	5	1	4	2	1	4	3	1	1	5	30	87	86	2
11	2	1	207676 Siti Fatimah	4	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	47	85	93	2
12	2	1	207615 Najwa Faradibah M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	50	86	92	2
13	2	1	207577 Laela Amalia	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	3	44	85	93	2
14	2	1	207507 Desty Radiatus Salinas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43	86	92	2
15	2	1	207561 Kamila Hanifa Alya Sifani	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	51	89	93	2
16	2	1	207490 Asma` Fauziyyah	5	5	2	5	3	4	5	4	4	5	3	45	86	92	2
17	2	1	207468 Aisa Akira Naurah	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	51	84	93	2
18	3	1	207525 Fani Nur`aini	4	5	2	5	5	4	5	5	3	4	3	45	80	87	3
19	3	1	207580 Lisa Hayu Triningsih	4	5	2	5	4	5	5	4	4	4	4	46	79	88	3
20	3	1	207494 Aurellia Najwa Arini	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	50	79	88	3
21	3	1	207590 Mawaddah Muhajir	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	49	84	92	3
22	3	1	207533 Fika Luthfiana Ulfa	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	44	81	92	3
23	3	1	207624 Nasywaa Jihaan Labiibah	4	5	3	4	3	2	4	3	2	1	2	33	88	89	3

24	3	1	207582 Loulanda Hanti Izna Dhuha	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	2	40	84	90	3
25	3	1	207544 Haya Diva Ananda	4	5	3	4	2	3	3	3	3	2	1	33	84	92	3
26	3	1	207517 Eka Lestari	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	3	44	79	89	3
27	3	1	207505 Dede Fitri Mar`atushsholihah	4	5	3	4	3	3	5	4	3	4	2	40	88	89	3
28	4	1	207512 Diyana Latifatun Hasanah	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	43	79	92	4
29	4	1	207515 Dwina Fadhlia Rohmah	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	51	84	92	4
30	4	1	207698 Wardatul Hana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	82	92	4
31	4	1	207665 Safitri Nurul Hidayah	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	42	84	93	4
32	4	1	207633 Niswah Aulia Zahra	4	5	3	5	3	4	5	3	2	4	2	40	79	89	4
33	4	1	207701 Yuna Nisa Salwa Khansa	1	4	3	1	4	1	4	4	4	4	3	33	89	92	4
34	4	1	207594 Miftahul Saidah	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	46	84	88	4
35	4	1	207829 Elsa Nadiva	5	5	1	5	4	5	5	4	4	5	3	46	84	92	4
36	4	1	207639 Nurul Aida	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	45	79	92	4
37	4	1	207691 Ulin Ni`mah	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	49	84	93	4
38	4	1	207704 Ziyadatunni`mah	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	45	87	92	4
39	5	1	207486 Arini Rufaida Mazid	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	42	87	88	5
40	5	1	207672 Sherly Widya Rahmawati	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	50	83	88	5
41	5	1	207682 Sri Rahayu	4	4	2	4	4	3	5	4	3	3	4	40	95	87	5
42	5	1	207473 Alivia Restri Wahyuningtyas	5	5	2	4	3	3	5	5	3	4	4	43	85	86	5
43	5	1	207549 Inarotul Ngulya	5	5	2	4	3	4	4	5	4	5	4	45	89	90	5

44	5	1	207695 Waddarozza Turrofi'aeni	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	47	89	88	5
45	6	1	207508 Deviari Wahyuning Trias	5	5	2	5	4	4	5	4	3	4	4	45	84	86	6
46	6	1	207536 Firyal Nabila	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	49	87	91	6
47	6	1	207623 Naqia Sofwa Maila	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	49	89	90	6
48	6	1	207579 Laila Nurul Hidayati	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	48	85	92	6
49	6	1	207628 Ngumdatul Hasna	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	2	44	89	89	6
50	6	1	207540 Griselda Hibatullah Yafi`	5	5	2	4	4	4	4	4	3	3	3	41	83	89	6
51	7	2	207801 Muhammad Yusuf Diffatama Pramudya	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	48	89	94	7
52	7	2	207734 Daffa' Aditya Rahman	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	48	84	93	7
53	7	2	207780 Muhammad Haekal Ramdani	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	46	85	90	7
54	7	2	207815 Ridho Dwi Setiawan	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	1	45	84	91	7
55	7	2	207823 Warih Abi Yakhsya'	4	5	2	4	4	4	5	4	5	5	4	46	87	94	7
56	7	2	207776 Muhammad Fahmi Hafidz Bahrul'Ilmi	4	5	2	4	4	4	5	4	4	5	3	44	86	90	7
57	8	2	207828 Ziyad Abyan Wahyudi	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	44	84	91	8
58	8	2	207807 Ogya Rastavara	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54	84	84	8
59	8	2	207709 Achmad Syarif Hidayat	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	51	83	90	8
60	8	2	207747 Fuad Mahmud Ramadhan	5	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	49	84	91	8
61	8	2	207782 Muhammad Haikal Syahrulrizal	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	43	85	91	8
62	8	2	207722 Alfian Fachri Kurniawan	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	47	85	93	8

63	8	2	207714 Agung Malik Ibrahim	4	5	2	4	4	5	5	5	4	4	2	44	85	91	8
64	8	2	207792 Muhammad Nizar Fazari	5	5	1	5	5	5	5	3	3	4	3	44	86	92	8
65	8	2	207730 Bintang Anan Al-Bani	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42	85	87	8
66	8	2	207760 M. Yusuf Farhani	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	3	41	85	92	8
67	8	2	207810 Rafi Ganda Pamungkas	4	5	2	4	3	3	4	3	3	4	3	38	84	92	8
68	9	2	207723 Anbiya Nabawi	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	43	84	91	9
69	9	2	207744 Fathul Huda Irawan	4	5	3	4	4	4	4	3	2	4	4	41	88	93	9
70	9	2	207728 Bima Adji Crsyo Prastoro	5	5	2	4	5	5	5	4	4	5	4	48	84	90	9
71	9	2	207775 Muhammad Dimas Setiawan	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	46	93	92	9
72	9	2	207710 Achnaf Zulfigar Ghiffary	4	5	2	5	3	4	4	4	3	4	4	42	82	92	9
73	9	2	207718 Akbar Mutsaqib Rahmatullah	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	43	85	86	9
74	9	2	207778 Muhammad Farchan Tazakka	1	4	1	1	3	1	3	2	5	3	5	29	85	86	9
75	9	2	207827 Zidan Nabriz Attaqy	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	45	89	91	9
76	9	2	207831 Muhammad Najmu Syarofi	4	5	3	4	3	3	5	3	3	4	2	39	92	87	9
77	9	2	207750 Ihsan Aji Saputra	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	45	93	91	9
78	9	2	207719 Akmal El Ghifari	4	5	2	4	3	4	3	4	4	2	4	39	85	88	9

Ket Kelas :

1 = IPA 1 PUTRI

2 = IPA 2 PUTRI

Ket Jenis Kelamin :

1 = Perempuan

2 = Laki-laki



3 = IPS 1 PUTRI  
4 = IPS 2 PUTRI  
5 = IPK 1 PUTRI  
6 = IPK 2 PUTRI  
7 = IPA 3 PUTRA  
8 = IPS 3 PUTRA  
9 = IPK 3 PUTRA

## Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. [fiail@uii.ac.id](mailto:fiail@uii.ac.id)  
W. [fiail.uii.ac.id](http://fiail.uii.ac.id)

Nomor : 51/Dek/70/DAATI/FIAI/I/2023

Yogyakarta, 10 Januari 2023 M  
17 Jumadil Akhir 1444 H

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MA Sunan Pandanaran  
Jl. Kaliurang KM 12,5 Candi, Sardonoharjo  
Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : MUHAMMAD IRHAM FAUZI  
No. Mahasiswa : 19422050  
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

***Efektivitas Penerapan Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII MA Sunan Pandanaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam***

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Dekan,

  
Dr. Drs. Asmuni, MA

## Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian



Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran  
**MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN**  
Terakreditasi A, Nomor : 1036/BAN-SM/SK/2021

Jl. Kaliurang Km. 12,5 Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta 55581  
e-mail : masunanpandanaran@gmail.com - website : www.masunanpandanaran.sch.id

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 150/S.Ket/MASPA-Yk/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ili Rohili, M.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Irham Fauzi  
NIM : 19422050  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian pada lembaga yang saya pimpin pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dalam rangka menulis karya ilmiah berupa skripsi dengan judul penelitian "Efektivitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta" pada 12-14 Februari 2023

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 04 April 2023

Kepala Madrasah,

Ili Rohili, M.Pd.

